

Page	English	Indonesia
1.	An Introduction to Dorje Shugden	Mengenal Dorje Shugden
2.	N/ A	N/ A
3.	N/ A	N/ A
4.	<p>ABOUT DORJE SHUGDEN</p> <p>Who is Dorje Shugden?</p> <p>Dorje Shugden is an Enlightened Being, an emanation of the Buddha of Wisdom, Manjushri. He arose as a Dharma Protector 350 years ago in order to best safeguard the precious teachings of the Second Buddha known as Lama Tsongkhapa, to benefit all sentient beings.</p> <p>During these degenerate times we live in and due to our karma, Dorje Shugden is the most helpful Dharma Protector for us, because he is swift, powerful and benevolent.</p> <p>He removes our obstacles, protects us and our loved ones, and provides conducive conditions for a successful life and spiritual practice. Above all, he grants us our virtuous and spiritual wishes quickly.</p> <p>What does his name mean?</p> <p>“Dorje” is defined as diamond – the hardest element which cannot be destroyed. In the Buddhist context, indestructibility refers to the fully enlightened mind.</p> <p>“Shug” means “power” and “Den” means “immovable”.</p> <p>Altogether, “Dorje Shugden” means “Diamond of Immovable Power”.</p>	<p>Mengenai Dorje Shugden</p> <p>Siapakah Dorje Shugden?</p> <p>Dorje Shugden adalah Makhluk yang Tercerahkan, emanasi Buddha Kebijaksanaan, Manjushri. Dia bangkit sebagai pelindung Dharma 350 tahun yang lalu untuk menjaga ajaran berharga dari Buddha kedua yang dikenal sebagai Lama Tsongkhapa, untuk memberi manfaat bagi semua makhluk.</p> <p>Pada jaman penuh kemerosotan dimana kita tinggal dan karena karma kita, Dorje Shugden adalah Pelindung Dharma yang paling tepat bagi kita, karena dia cepat, berpengaruh dan baik hati.</p> <p>Dia menghilangkan kesulitan kita, melindungi kita dan mereka yang kita cintai, dan menyediakan kondisi yang mendukung untuk hidup dan praktek spiritual yang sukses. Di atas semua itu, dia mengabdikan harapan kita yang baik dan spiritual dengan cepat.</p> <p>Apa arti namanya?</p> <p>“Dorje” berarti berlian – elemen yang paling keras yang tidak bisa dihancurkan. Dalam konteks agama Buddha, tidak dapat dihancurkan merujuk pada pikiran yang tercerahkan.</p> <p>“Shug” berarti “kekuatan” dan “Den” berarti “tak tergoyahkan.”</p> <p>Bila digabung, “Dorje Shugden” berarti “Berlian dengan Kekuatan Tak Tergoyahkan.”</p>
5.	<p>What is a Dharma Protector?</p> <p>A Dharma Protector is a being who manifests in a wrathful form in order to:</p> <ul style="list-style-type: none"> > Avert inner and outer obstacles to Dharma practice and to the achievement of spiritual realizations > Create conducive conditions for the practice of Dharma <p>(Source: <i>Heart Jewel</i> by Geshe Kelsang Gyatso and www.westernshugdensociety.org)</p>	<p>Apa itu Pelindung Dharma?</p> <p>Pelindung Dharma adalah makhluk yang bermanifestasi dalam bentuk murka dengan tujuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencegah rintangan dari dalam dan luar terhadap praktek Dharma dan untuk mencapai kesadaran spiritual. • Menciptakan kondisi yang mendukung praktek Dharma <p>(Sumber: <i>Permata Hati</i> oleh Geshe Kelsang Gyatso dan www.westernshugdensociety.org)</p>

	<p>Dharma Protector practice is very valuable for helping to remove immediate worldly obstacles, problems and hindrances to our spiritual practice, and to provide conducive conditions for us to engage more effectively in our Dharma work and practice.</p> <p>There are two kinds of Dharma Protectors: Enlightened Protectors who are emanations of Buddhas, such as Palden Lhamo (an emanation of Tara), Six-Armed Mahakala (Avalokiteshvara), Dorje Shugden (Manjushri), and Setrap Chen (Amitabha).</p> <p>There are also unenlightened Dharma Protectors, such as Nechung, who may be spirits that were oath-bound by Lamas to stop causing harm, and to serve and protect the Dharma as a Protector instead. We can take refuge in Enlightened Protectors but not in unenlightened Protectors.</p>	<p>Praktek Pelindung Dharma sangatlah berharga untuk menolong dan menghilangkan halangan duniawi, masalah dan rintangan terhadap pelaksanaan spiritual kita, dan untuk menyediakan kondisi yang mendukung bagi kita agar dapat melaksanakan pekerjaan dan praktek Dharma kita secara lebih efektif.</p> <p>Ada dua jenis Pelindung Dharma: Pelindung yang tercerahkan yang merupakan emanasi Buddha, seperti Palden Lhamo (emanasi Tara), Mahakala Bertangan Enam (Avalokiteshvara), Dorje Shugden (Manjushri), dan Setrap Chen (Amitabha).</p> <p>Ada juga Pelindung Dharma yang belum tercerahkan, seperti Nechung, yang mungkin merupakan arwah yang diikat sumpah oleh para Lama untuk berhenti menyebabkan celaka, dan untuk melayani dan melindungi Dharma sebagai Pelindung. Kita bisa mengambil <i>refuge</i> kepada Pelindung yang Tercerahkan tetapi tidak kepada Pelindung yang belum tercerahkan.</p>
6.	<p>THE LINEAGE OF DORJE SHUGDEN</p> <p>As emanations of the Wisdom Buddha, every incarnation that arose before Dorje Shugden manifested was a fully Enlightened Being. Each incarnation contributed greatly towards the growth of Dharma throughout the Buddhist world. Dorje Shugden's lineage of incarnations includes past great Mahasiddhas (highly attained practitioners), renowned Buddhist scholars, monastics of high moral discipline and outstanding Dharma teachers.</p> <p>Manjushri > Dorje Shugden is an emanation of Manjushri, the Buddha of Wisdom. > Manjushri emanated during the time of Buddha Shakyamuni as one of Shakyamuni's direct disciples. > Manjushri had already achieved full Enlightenment in a previous age, long before the time of Buddha Shakyamuni. > In the <i>Sutra Revealing the Abode of Manjushri</i>, Buddha explains how Manjushri manifests countless emanations to help sentient beings.</p>	<p>Asal Dorje Shugden</p> <p>Sebagai emanasi dari Buddha Kebijaksanaan, setiap inkarnasi yang muncul sebelum Dorje Shugden bermanifestasi adalah Makhluk yang Tercerahkan sepenuhnya. Setiap inkarnasi berkontribusi besar terhadap pertumbuhan Dharma di dunia agama Buddha. Dorje Shugden berasal dari inkarnasi yang termasuk Mahasiddha (praktisi dengan pencapaian tinggi) yang luar biasa, cendikiawan agama Buddha yang terkenal, biarawan dengan moral disiplin tinggi dan Guru Dharma yang luar biasa.</p> <p>Manjushri</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dorje Shugden adalah emanasi Manjushri, Buddha Kebijaksanaan. • Manjushri beremanasi pada jaman Buddha Shakyamuni sebagai salah satu murid langsung Shakyamuni. • Manjushri telah mencapai pencerahan pada jaman sebelumnya, jauh sebelum jaman Buddha Shakyamuni. • Dalam Sutra yang <i>Mengungkapkan Kediaman Manjushri</i>, Buddha menjelaskan mengenai bagaimana berbagai emanasi Manjushri menolong makhluk hidup.

7.	<p>Mahasiddha Birwapa</p> <p>> Manjushri manifested rebirth as the Mahasiddha Birwapa.</p> <p>> During the day, he studied and meditated on the Sutra teachings and during the night he engaged in highly advanced practices.</p> <p>> Whenever he did his prayers, Buddhas like Vajrayogini and celestial beings with whom he had a particularly strong karmic connection would come to his room to participate in the ritual feast.</p> <p>> In Nalanda Monastery where he studied, the monks nicknamed him “Birwapa” which means “bad man” because they saw the celestial beings in his room as ordinary women, and believed that he was breaking his ordination vows and bringing a bad reputation to the monastery.</p> <p>> Due to Birwapa’s extraordinary deeds, many people developed faith in him and in the Buddhist teachings. In this way, he led many people onto a spiritual path.</p>	<p>Mahasiddha Birwapa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Manjushri memifestasikan kelahiran kembali sebagai Mahasiddha Birwapa. • Pada siang hari, dia belajar dan bermeditasi mengenai ajaran Sutra dan pada malam hari dia melakukan praktek tingkat tinggi. • Pada saat dia berdoa, Buddha seperti Vajrayogini dan makhluk angkasa yang mempunyai hubungan karma yang kuat dengannya akan datang ke kamarnya untuk berpartisipasi dalam perayaan ritual • Di Biara Nalanda dimana dia belajar, para Biksu menamakan dia “Birwapa” yang berarti “pria jahat” karena mereka melihat makhluk angkasa di kamarnya sebagai wanita biasa, dan meyakini bahwa dia telah melanggar sumpah pentahbisannya dan membawa reputasi yang buruk bagi biara. • Karena tindakan Birwapa yang luar biasa, banyak orang yang memiliki keyakinan terhadapnya dan pada ajaran Buddha. Dengan cara ini, dia membawa banyak orang ke jalan spiritual.
8.	<p>Sakya Pandita</p> <p>> Birwapa later incarnated in western Tibet as the great Lama of the Sakya tradition, Sachen Kunga Gyeltsen, more commonly known as Sakya Pandita.</p> <p>> He was very special even as a young child. Once, he dreamt that the great Indian Pandit Vasubandhu gave him teachings on his text <i>Treasury of Phenomenology</i>. When he awoke, he had memorized the entire text, which was almost 50 pages long.</p> <p>> Sakya Pandita’s name spread far and wide, reaching even to the Chinese Emperor who developed deep faith in him and the Buddhadharma</p>	<p>Sakya Pandita</p> <ul style="list-style-type: none"> • Birwapa lalu bereinkarnasi di Tibet Barat sebagai Lama dari tradisi Sakya, Sachen Kunga Gyeltsen, atau lebih dikenal dengan Sakya Pandita. • Dia sangat menonjol bahkan sejak masih kecil. Sekali waktu, dia bermimpi bahwa Pandit Vasubandhu dari India memberikannya ajaran dari kitab <i>Harta Fenomenologi</i>. Ketika dia terbangun, dia menghafal seluruh isi kitab tersebut, yang hampir mencapai 50 halaman. • Nama Sakya Pandita dikenal jauh, bahkan mencapai Kaisar Tiongkok yang mengembangkan keyakinan kepadanya dan BuddhaDharma.
9.	<p>Butön Rinchen Drub</p> <p>> Sakya Pandita took rebirth as Butön Rinchen Drub in western Tibet. When Butön was a child, he could converse with Manjushri and displayed attainment of compassion and Bodhicitta in his speech and action.</p> <p>> In this life, he focused mainly on teaching and writing. He translated many scriptures from Sanskrit into Tibetan and wrote 26 volumes of commentaries on Dharma practice</p>	<p>Butön Rinchen Drub</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sakya Pandita terlahir kembali sebagai Butön Rinchen Drub di Tibet Barat. Ketika Buton masih kecil, dia dapat berbicara dengan Manjushri dan menunjukkan pencapaian kasih sayang dan Bodhicitta dalam perkataan dan tindakannya. • Pada kehidupan tersebut, fokus utamanya adalah mengajar dan menulis. Dia menerjemahkan banyak kitab suci dari bahasa Sanskrit ke bahasa Tibet dan menulis 26 jilid penjelasan atas praktek Dharma (Kangyur – perkataan Buddha dan Tangyur – penjelasan

	<p>(Kangyur – the spoken words of the Buddha, and Tangyur – the commentaries of Buddhist teachings)</p> <p>Sakya Pandita and Butön Rinchen Drub showed practitioners how to meditate correctly and practice effectively to develop great wisdom and concentration.</p>	<p>dari ajaran Buddha)</p> <p>Sakya Pandita dan Butön Rinchen Drub menunjukkan pada praktisi bagaimana bermeditasi dengan benar dan berlatih dengan efektif untuk mengembangkan kebijaksanaan dan konsentrasi yang luar biasa.</p>
10.	<p>Duldzin Drakpa Gyeltsen</p> <p>> Butön Rinchen Drub was later reborn in central Tibet as Duldzin Drakpa Gyeltsen, who became one of Lama Tsongkhapa’s principal disciples.</p> <p>> Duldzin Drakpa Gyeltsen’s main activity was to help the teachings of Lama Tsongkhapa to flourish.</p> <p>> He was especially famed for his pure morality and for upholding his vows very purely. His very name, “Duldzin”, means “Holder of the Vinaya”.</p>	<p>Duldzin Drakpa Gyeltsen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Butön Rinchen Drub kemudian terlahir di Tibet tengah sebagai Duldzin Drakpa Gyeltsen, yang merupakan salah satu dari murid utama Lama Tsongkhapa. • Aktivitas utama Duldzin Drakpa Gyeltsen adalah membantu menyebarkan ajaran Lama Tsongkhapa. • Dia terutama terkenal karena moralitasnya yang suci dan karena memegang sumpahnya dengan baik. Namanya, “Duldzin”, berarti “Pemegang Vinaya”.
11.	<p>> Duldzin Drakpa Gyeltsen oversaw the full building of Gaden Monastery, the first and most prominent monastery of the Gelugpa school of Buddhism.</p> <p>> Lama Tsongkhapa’s disciples believed that Duldzin Drakpa Gyeltsen and Lama Tsongkhapa were equal in terms of their realizations, abilities, and wisdom. The position of Gaden Tripa – representing Tsongkhapa on earth after his passing – was offered first to Duldzin. However, Duldzin declined the honour and offered it to Gyaltsab Je, choosing instead to devote his life to protecting and spreading Lama Tsongkhapa’s teachings.</p> <p>> It was with this commitment and devotion to the Dharma that Duldzin first made a promise to arise as a Dharma Protector specially to protect the Middle View of Nagarjuna, as taught by Lama Tsongkhapa.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Duldzin Drakpa Gyeltsen mengawasi pembangunan Biara Gaden, Biara pertama dan paling terkemuka dari Sekolah agama Buddha Gelugpa. • Para murid Lama Tsongkhapa percaya bahwa Duldzin Drakpa Gyeltsen dan Lama Tsongkhapa adalah setara dalam hal kesadaran, kemampuan, dan kebijaksanaan. Posisi Gaden Tripa – mewakili Tsongkhapa di bumi setelah dia meninggal – ditawarkan kepada Duldzin. Akan tetapi Duldzin menolak kehormatan ini dan menawarkannya kepada Gyaltsab Je, karena memilih untuk mendedikasikan hidupnya untuk melindungi dan menyebarkan ajaran Lama Tsongkhapa. • Dengan komitmen dan dedikasi inilah Duldzin berjanji untuk bangkit sebagai Pelindung Dharma terutama untuk melindungi Jalan Tengah Nagarjuna, seperti yang diajarkan oleh Lama Tsongkhapa.
12.	<p>Panchen Sonam Drakpa</p> <p>> Duldzin Drakpa Gyeltsen was later reborn in central Tibet as the special Lama Panchen Sonam Drakpa. Like Duldzin, he devoted his whole life to making Lama Tsongkhapa’s lineage and teachings flourish everywhere.</p>	<p>Panchen Sonam Drakpa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Duldzin Drakpa Gyeltsen kemudian terlahir di Tibet Tengah sebagai Lama Panchen Sonam Drakpa yang spesial. Seperti Duldzin, dia mendedikasikan seluruh hidupnya untuk membuat aliran dan ajaran Lama Tsongkhapa berkembang dimana-mana.

	<p>> This Lama is unique in that he is the only person who has ever become the Abbot of all three main Gelug monasteries – Gaden, Sera and Drepung. He was also the Abbot of Gyuto Tantric College and became the 15th Gaden Tripa.</p> <p>> Panchen Sonam Drakpa wrote many commentaries to both Sutra and Tantra. To this day at Drepung Loseling, the largest Gelugpa monastery, as well as at Gaden Shartse, monks qualify for their Geshe degrees by relying principally upon the scriptures of this great teacher.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Lama ini unik karena dia adalah satu-satunya orang yang pernah menjadi kepala di tiga biara utama Gelug – Gaden, Sera dan Drepung. Dia juga merupakan kepala dari Universitas Tantrik Gyuto dan menjadi Gaden Tripa yang ke-15 • Panchen Sonam Drakpa menulis banyak penjelasan atas Sutra dan Tantra. Sampai hari ini di Drepung Loseling, biara Gelugpa yang terbesar, dan juga di Gaden Shartse, biksu berkualifikasi atas gelar Geshe-nya dengan mengandalkan karya guru yang luar biasa ini.
13.	<p>Tulku Drakpa Gyeltsen</p> <p>> Tulku Drakpa Gyeltsen lived in Drepung Monastery during the time of the 5th Dalai Lama. They were both disciples of the 4th Panchen Lama, Lobsang Chokyi Gyeltsen. Their affinity goes back to the time when Tulku Drakpa Gyeltsen, in his previous incarnation as Panchen Sonam Drakpa, was the Spiritual Guide to the 3rd Dalai Lama.</p> <p>> Tulku Drakpa Gyeltsen was so highly attained that Tibetan, Mongolian and Chinese nobility and royalty would travel immense distances just to make offerings and request teachings from him. His attainments were often likened to those of the Dalai Lama himself.</p> <p>> It was in this lifetime that Tulku Drakpa Gyeltsen fulfilled his promise to become a Dharma Protector and arose as Dorje Shugden.</p>	<p>Tulku Drakpa Gyeltsen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tulku Drakpa Gyeltsen tinggal di Biara Drepung pada jaman Dalai Lama ke-5. Keduanya adalah murid dari Panchen Lama ke-4, Lobsang Chokyi Gyeltsen. Afinitas mereka dirajut sejak jaman inkarnasi terdahulu Tulku Drakpa Gyeltsen sebagai Panchen Sonam Drakpa, merupakan pembimbing Spiritual dari Dalai Lama ke-3. • Tulku Drakpa Gyeltsen memiliki pencapaian tinggi sehingga warga Tibet, Mongolia dan bangsawan Tiongkok dan keluarga kerajaan menempuh perjalanan jauh hanya untuk memberikan persembahan dan meminta ajaran darinya. Pencapaiannya sering dibandingkan dengan Dalai Lama sendiri. • Pada kehidupan inilah, Tulku Drakpa Gyeltsen memenuhi janjinya untuk menjadi Pelindung Dharma dan bangkit sebagai Dorje Shugden.
14.	<p>HOW DID DORJE SHUGDEN COME INTO BEING?</p> <p>Duldzin Drakpa Gyeltsen</p> <p>The plan for the “birth” of Dorje Shugden began during the time of Duldzin Drakpa Gyeltsen. He was the great disciple of Lama Tsongkhapa and was reputed to be a very pure and steadfast holder of the Vinaya.</p> <p>Nechung, a worldly spirit, was oath-bound by Guru Rinpoche, the 8th - Century Indian master, to be the general Dharma Protector to protect the Buddhadharm. It was Nechung who requested Duldzin Drakpa Gyeltsen to make a promise to protect Nagarjuna’s priceless Middle View, as taught</p>	<p>Bagaimana Dorje Shugden Bangkit?</p> <p>Duldzin Drakpa Gyeltsen</p> <p>Rencana untuk “kelahiran” Dorje Shugden dimulai sejak jaman Duldzin Drakpa Gyeltsen. Dia adalah murid Lama Tsongkhapa yang luar biasa dan mempunyai reputasi sebagai sangat suci dan pemegang teguh Vinaya.</p> <p>Nechung, arwah duniawi, diikat sumpah oleh Guru Rinpoche, Guru India abad ke-8, untuk menjadi Pelindung Dharma secara umum dengan tujuan melindungi Buddhadharm. Adalah Nechung yang meminta Duldzin Drakpa Gyeltsen untuk berjanji melindungi Jalan Tengah Nagarjuna yang tak ternilai, seperti yang diajarkan oleh Lama Tsongkhapa.</p>

	<p>by Lama Tsongkhapa.</p> <p>At one of Lama Tsongkhapa's teachings, Nechung emanated as a white dove and flew continuously around the teaching hall. After the teachings ended, Duldzin stayed behind, as he could see through the dove's disguise. He requested Nechung to reveal himself and asked him what he wanted. Nechung transformed into a young boy dressed in white and told Duldzin that the precious teachings that Lama Tsongkhapa had given of Nagarjuna's Middle View required special protection. Then Nechung asked Duldzin to become the Chief Protector of these teachings. Duldzin promised that he</p>	<p>Pada salah satu sesi ajaran Lama Tsongkhapa, Nechung beremanasi sebagai burung merpati putih dan terbang terus-menerus mengitari aula tempat mengajar. Setelah sesi ajaran selesai, Duldzin tetap tinggal karena dia bisa melihat samaran sang merpati. Dia meminta Nechung untuk menunjukkan dirinya dan menanyakan apa yang diinginkannya.</p> <p>Nechung bertransformasi menjadi anak laki-laki berpakaian putih dan mengatakan kepada Duldzin bahwa ajaran berharga yang diberikan oleh Lama Tsongkhapa mengenai Jalan Tengah Nagarjuna memerlukan perlindungan khusus. Lalu Nechung meminta Duldzin untuk menjadi Pelindung Utama dari ajaran ini. Duldzin berjanji bahwa dia</p>
15.	<p>would, and Nechung said that when the right time came, he would remind him of this promise. After Duldzin completed building Gaden Monastery, he went into retreat in a cave and passed away there.</p> <p>Several lifetimes later, Duldzin reincarnated as Tulku Drakpa Gyeltsen. During an audience with Nechung, who spoke through an oracle, Nechung reminded Tulku Drakpa Gyeltsen about his promise. At first, Tulku Drakpa Gyeltsen could not recall such a promise. Then, Nechung gave him some blessed rice to eat to help him remember. Upon eating the rice, Tulku Drakpa Gyeltsen remembered his promise instantly and agreed to fulfill this promise, to ensure that Lama Tsongkhapa's teachings would spread and grow.</p> <p>However, Tulku Drakpa Gyeltsen was very gentle and did not have any anger at all in his mindstream to manifest as a wrathful Dharma Protector. Understanding this, Nechung told Tulku Drakpa Gyeltsen that he would orchestrate a situation for the wrath to arise within him. Only then would Tulku Drakpa Gyeltsen be able to arise as a Dharma Protector.</p>	<p>bersedia dan Nechung berkata bahwa ketika waktunya tiba, dia akan mengingatkannya akan janji ini. Setelah Duldzin menyelesaikan pembangunan Biara Gaden, dia pergi untuk menjalani ret ret di gua dan meninggal di sana.</p> <p>Beberapa kehidupan kemudian, Duldzin bereinkarnasi sebagai Tulku Drakpa Gyeltsen. Pada saat menghadiri pertemuan dengan Nechung, melalui Oracle, Nechung mengingatkan Tulku Drakpa Gyeltsen mengenai janjinya. Pada awalnya, Tulku Drakpa Gyeltsen tidak mengingat janji ini. Lalu Nechung memberi dia beras yang sudah diberkati untuk dimakan dan membantunya mengingat. Setelah memakan beras ini, Tulku Drakpa Gyeltsen mengingat janjinya dalam sekejap dan setuju untuk memenuhi janjinya, untuk memastikan ajaran Lama Tsongkhapa akan tersebar dan berkembang.</p> <p>Akan tetapi, Tulku Drakpa Gyeltsen sangatlah lembut dan tidak memiliki kemarahan sama sekali dalam pikirannya untuk bermanifestasi sebagai Pelindung Dharma murka. Mengerti akan hal ini, Nechung memberitahu Tulku Drakpa Gyeltsen bahwa dia akan menciptakan situasi dimana kemurkaan akan timbul dalam dirinya. Hanya dengan cara tersebut, Tulku Drakpa Gyeltsen akan dapat bangkit sebagai Pelindung Dharma.</p>
16.	<p>The Death of Tulku Drakpa Gyeltsen</p> <p>Tulku Drakpa Gyeltsen lived during the reign of the 5th Dalai Lama. There was political and religious conflict at the time. To unite the country, the</p>	<p>Kematian Tulku Drakpa Gyeltsen</p> <p>Tulku Drakpa Gyeltsen hidup pada jaman Dalai Lama ke-5 bertahta. Saat itu ada konflik politis dan keagamaan. Untuk menyatukan negara, Dalai Lama naik tahta, dan diberi gelar "Raja keagamaan dan Pemegang keyakinan Agama Buddha" dan memiliki</p>

	<p>Dalai Lama was placed on the throne, given the title “Religious-King and Holder of the Buddhist Faith” and had supreme political and religious authority over Tibet.</p> <p>Tremendous effort was put into establishing the position of the Dalai Lama during these times of uncertainty, and into eliminating opposition and potential threats.</p> <p>Tulku Drakpa Gyeltsen was then perceived as a threat by some of the 5th Dalai Lama’s supporters because:</p> <ul style="list-style-type: none"> > He was also nominated as a potential reincarnation of the 4th Dalai Lama. > He was later confirmed as the incarnation of Panchen Sonam Drakpa, who had been the tutor to the 3rd Dalai Lama. > He held equal status as the 5th Dalai Lama, and they were both students of the 4th Panchen Lama, Lobsang Chökyi Gyaltsen. > His Dharma knowledge and pure spiritual practice was often regarded as equal to that of the 5th Dalai Lama. > He was more popular than the 5th Dalai Lama, and had more students and received more offerings than the 5th Dalai Lama. <p>His growing popularity and influence caused continued tension and jealousy among the 5th Dalai Lama’s followers. The Dalai Lama’s ministers were very concerned for the security of His Holiness’ position among the Tibetans. And to secure the Dalai Lama’s and their own positions, the ministers</p>	<p>wewenang utama dalam bidang politik dan keagamaan di Tibet.</p> <p>Banyak usaha yang dilakukan untuk menetapkan posisi Dalai Lama pada jaman yang penuh ketidakpastian, dan untuk mengeliminasi oposisi dan potensi ancaman.</p> <p>Tulku Drakpa Gyeltsen dipersepsikan sebagai ancaman oleh beberapa pendukung Dalai Lama karena:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dia pernah dinominasikan sebagai calon reinkarnasi Dalai Lama ke-4. • Dia kemudian dikonfirmasi sebagai reinkarnasi Panchen Sonam Drakpa, yang merupakan guru dari Dalai Lama ke-3. • Dia mempunyai status yang sejajar dengan Dalai Lama ke-5 dan mereka berdua merupakan murid dari Panchen Lama ke-4, Lobsang Chokyi Gyaltsen. • Pengetahuan Dharma dan praktek spiritualnya yang murni sering disamakan dengan Dalai Lama ke-5. • Dia lebih populer dibanding Dalai Lama ke-5, dan memiliki lebih banyak murid dan menerima lebih banyak persembahan dibanding Dalai Lama ke-5. <p>Popularitasnya dan pengaruhnya yang terus bertambah menyebabkan ketegangan dan kecemburuan diantara pengikut Dalai Lama ke-5. Para menteri Dalai Lama sangatlah khawatir dengan keamanan posisi Yang Mulia diantara warga Tibet. Dan untuk mengamankan Dalai Lama dan posisi mereka sendiri, para menteri</p>
17.	<p>plotted the demise of Tulku Drakpa Gyeltsen, without the knowledge of the Dalai Lama. Sonam Rabten, the principal executive of the Dalai Lama and his protégé, Norbu, tried many times to assassinate Tulku Drakpa Gyeltsen, but failed.</p> <p>Tulku Drakpa Gyeltsen simply did not have the karma to be killed. When they tried to poison him, nothing happened. By Tulku Drakpa Gyeltsen’s attainments, he was able to simply dispel the poison from his body. When they tried to stab him, eyes would appear on</p>	<p>berkomplot untuk menjatuhkan Tulku Drakpa Gyeltsen tanpa sepengetahuan Dalai Lama. Sonam Rabten, eksekutif utama dari Dalai Lama dan temannya, Norbu, beberapa kali mencoba untuk membunuh Tulku Drakpa Gyeltsen, tetapi gagal.</p> <p>Tulku Drakpa Gyeltsen tidak mempunyai karma untuk dibunuh. Ketika mereka mencoba meracuninya, tidak ada yang terjadi. Karena pencapaian Tulku Drakpa Gyeltsen, dia bisa menghilangkan racun tersebut dari tubuhnya. Ketika mereka mencoba menusuknya, mata akan nampak di tubuhnya di tempat dia ditusuk, dan memelototi mereka. Karena kasih-sayang dan komitmen terhadap janjinya untuk menjadi</p>

	<p>his body where he was stabbed, and stare back at them. Out of compassion and commitment to his promise to become a Dharma Protector, Tulku Drakpa Gyeltsen told them that the only way he could be killed was if they were to suffocate him by stuffing a khata down his throat.</p> <p>His assailants then managed to kill him that way. After his death, official documents concerning Tulku Drakpa Gyeltsen's previous incarnations were tampered with; Butön Rinchen Drub and Panchen Sonam Drakpa's names were removed from Tulku Drakpa Gyeltsen's lineage prayers. The position of Tulku Drakpa Gyeltsen was officially diminished. In addition, Sonam Rabten and Norbu killed members of Tulku Drakpa Gyeltsen's family and seized their property and land. They also issued a ban on the search for Tulku Drakpa Gyeltsen's reincarnation, after they had dismantled his residence in Drepung and relocated his reliquaries. The ban has lasted to this day. All the above was recorded in the autobiography of the 5th Dalai Lama.</p>	<p>Pelindung Dharma, Tulku Drakpa Gyeltsen memberi-tahu mereka bahwa satu-satunya cara untuk membunuhnya adalah bila mereka membuatnya kehabisan nafas dengan memasukan khata ke tenggorokannya.</p> <p>Penyerangnya kemudian membunuh dia dengan cara tersebut. Setelah kematiannya, dokumen mengenai inkarnasi Tulku Drakpa Gyeltsen sebelumnya diubah. Nama Butön Rinchen Drub dan Panchen Sonam Drakpa dihapus dari doa keturunan Tulku Drakpa Gyeltsen. Posisi Tulku Drakpa Gyeltsen dihilangkan secara formal. Selain itu, Sonam Rabten dan Norbu membunuh anggota keluarga Tulku Drakpa Gyeltsen serta menyita properti dan tanah mereka. Mereka mengeluarkan larangan untuk mencari reinkarnasi Tulku Drakpa Gyeltsen, setelah mereka melucuti kediamannya di Drepung dan merelokasi peti mati-nya. Larangan ini berlanjut sampai hari ini. Semua hal di atas dicatat dalam otobiografi Dalai Lama ke-5.</p>
18.	<p>Manifestation of Wrath</p> <p>At the time of death, a slight amount of fierce energy resembling wrath arose in Tulku Drakpa Gyeltsen and this enabled him to arise as the wrathful Dharma Protector, Dorje Shugden.</p> <p>Thousands attended Tulku Drakpa Gyeltsen's funeral. However, the funeral pyre could not be lit for his cremation ceremony. During the funeral, the 5th Dalai Lama finally heard what had happened and that it was his own people who had killed Tulku Drakpa Gyeltsen. With great dismay, he wrote a prayer which expressed his great remorse for what had happened and praised Tulku Drakpa Gyeltsen's qualities. This was sent down to the funeral and read aloud by one of Tulku Drakpa Gyeltsen's assistants. After this was read, the funeral pyre immediately caught fire.</p> <p>From the fire, a large plume of smoke arose</p>	<p>Manifestasi kemurkaan</p> <p>Pada saat kematian, sedikit energi menyeramkan yang mirip dengan kemurkaan muncul pada diri Tulku Drakpa Gyeltsen dan hal ini membuatnya dapat bangkit sebagai Pelindung Dharma yang murka, Dorje Shugden.</p> <p>Ribuan orang menghadiri pemakaman Tulku Drakpa Gyeltsen. Akan tetapi, kayunya tidak bisa dinyalakan untuk upacara kremasinya. Pada saat pemakaman, Dalai Lama ke-5 akhirnya mendengar apa yang terjadi dan bahwa orang-orangnya sendiri yang membunuh Tulku Drakpa Gyeltsen. Dengan kecemasan besar, dia menulis doa yang mengekspresikan penyesalan yang amat sangat atas apa yang terjadi dan memuji kualitas Tulku Drakpa Gyeltsen. Hal ini dikirim ke pemakaman dan dibaca dengan lantang oleh salah seorang asisten Tulku Drakpa Gyeltsen. Setelah [doa] ini dibacakan, dengan segera api menyala dari kayunya.</p> <p>Dari api, gumpalan asap besar muncul dan menutupi Lhasa dalam bentuk tangan hitam yang besar. Gangguan besar terjadi di seluruh Lhasa. Ternak dan tanaman tani mati, gempa bumi, cuaca</p>

	<p>and covered all Lhasa in the shape of a large, black hand. Great disturbances arose throughout Lhasa. Livestock and crops died, there were earthquakes, the weather was turbulent and chaos prevailed.</p> <p>This was due to the cumulative negative karma accrued by those who had plotted to murder a High Lama. The 5th Dalai Lama also experienced difficulties and inauspiciousness. Many began to fear that Tulku Drakpa Gyeltsen had become an angry spirit and powerful rituals to pacify and destroy him were conducted. However, all efforts were in vain. Nothing could destroy this 'spirit' because he wasn't one. He had actually manifested as the great Dharma Protector: Dorje Shugden.</p>	<p>buruk dan kerusakan terjadi.</p> <p>Hal ini dikarenakan akumulasi karma negatif yang dikumpulkan oleh mereka yang berkomplot untuk membunuh seorang Lama Besar. Dalai Lama ke-5 juga mengalami kesulitan dan ketidak-beruntungan. Banyak yang mulai takut dan mengira bahwa Tulku Drakpa Gyeltsen telah menjadi arwah pemarah dan ritual ampuh untuk mengatasi dan menghancurkannya dilakukan. Akan tetapi, semua usaha ini sia-sia. Tidak ada yang bisa menghancurkan "arwah" ini karena dia bukanlah arwah. Dia telah bermanifestasi sebagai Pelindung Dharma: Dorje Shugden.</p>
19.	<p>Enthronement as the Dharma Protector</p> <p>The 5th Dalai Lama realized the gravity of the situation and understood that Tulku Drakpa Gyeltsen had not taken rebirth as a vengeful spirit but had arisen as a Dharma Protector. He deeply regretted the attempts to destroy what he thought was a spirit, and recognized Dorje Shugden as an Enlightened Dharma Protector in whom he would take refuge.</p> <p>The Dalai Lama then wrote an official proclamation and prayer, recognizing Dorje Shugden as an undisputed Dharma Protector and a direct emanation of Tulku Drakpa Gyeltsen. He also constructed Trode Khangsar as a place of worship for Dorje Shugden which still exists in Tibet to this day.</p> <p><i>The Fifth Dalai Lama Ngawang Lobsang Gyatso (1617-1682)</i></p>	<p>Naik Tahta sebagai Pelindung Dharma</p> <p>Dalai Lama ke-5 menyadari gawatnya situasi ini dan mengerti bahwa Tulku Drakpa Gyeltsen tidak terlahir kembali sebagai arwah pendendam tetapi telah bangkit sebagai Pelindung Dharma. Dia sangat menyesali usaha untuk menghancurkan apa yang tadinya dia kira adalah arwah, dan mengakui Dorje Shugden sebagai Pelindung Dharma yang Tercerahkan kepada siapa dia akan mengambil <i>refuge</i>.</p> <p>Dalai Lama lalu menulis proklamasi formal dan doa, mengakui Dorje Shugden sebagai Pelindung Dharma yang tak terbantahkan dan sebagai emanasi langsung dari Tulku Drakpa Gyeltsen. Dia juga mengkonstruksi Trode Khangsar sebagai tempat untuk melakukan ibadah Dorje Shugden yang masih ada di Tibet sampai hari ini.</p> <p><i>Dalai Lama ke-5 Ngawang Lobsang Gyatso (1617-1682)</i></p>
20.	N/ A	N/A
21.	<p>Prayer by the 5th Dalai Lama to Dorje Shugden</p> <p>HUM Though unmoving from the sphere of primordial spontaneity, With wrathful turbulent power, swifter than lightning,</p>	<p>Pujian untuk Dorje Shugden oleh HH the 5th Dalai Lama</p> <p>HUM</p> <p>Tidak berubah dengan spontanitas yang ada sejak jaman dahulu</p> <p>Dengan kekuatan kemurkaan yang bergolak,</p>

	<p>Endowed with heroic courage to judge good and bad,</p> <p>I invite you with faith, please come to this place!</p> <p>Robes of a monk, crown adorned with rhinoceros leather hat,</p> <p>Right hand holds ornate club, left holds a human heart,</p> <p>Riding various mounts such as nagas and garudas,</p> <p>Who subdues the mamos of the charnel grounds, praise to you!</p> <p>Samaya substances, offerings and torma, outer, inner and secret,</p> <p>Favorite visual offerings and various objects are arranged.</p> <p>Although, previously, my wishes were a bit dense,</p> <p>Do not stop your powerful apparitions, I reveal and confess!</p> <p>Now respectfully praising with body, speech, and mind,</p> <p>For us, the masters, disciples, benefactors and entourages,</p> <p>Provide the good and avert the bad!</p> <p>Bring increase like the waxing moon in spiritual and temporal realms!</p> <p>Moreover, swiftly accomplishing all wishes, According to our prayers, bestow the supreme effortlessly!</p> <p>And like the jewel that bestows all wishes, Always protect us with the Three Jewels!</p> <p><i>(This prayer can be recited by anyone at anytime, and does not require any initiation or empowerment)</i></p>	<p>lebih cepat daripada petir,</p> <p>Diberkati dengan keberanian yang heroik untuk mengetahui hal yang baik dan buruk,</p> <p>Saya mengundangmu dengan keyakinan, datanglah ke tempat ini!</p> <p>Jubah seorang biksu, mahkota yang dihiasi dengan topi dari kulit badak,</p> <p>Tangan kanan memegang tongkat berhias, yang kiri memegang hati manusia,</p> <p>Mengendarai berbagai tunggangan seperti naga dan garuda,</p> <p>Yang menakhlukan mamo dari tanah kuburan, Tepujilah engkau!</p> <p>Substansi dari samaya, persembahan dan torma, dari luar, dalam, dan rahasia,</p> <p>Persembahan visual yang disukai dan berbagai obyek diatur.</p> <p>Walaupun, sebelumnya, harapan saya sedikit padat,</p> <p>Janganlah menghentikan penampakanmu yang luar biasa, saya buka dan akui!</p> <p>Sekarang, dengan hormat memuji dengan tubuh, perkataan dan pikiran,</p> <p>Bagi kita, sang Guru, murid, donatur dan pengikut,</p> <p>Menyediakan yang baik dan mencegah yang buruk!</p> <p>Bawalah peningkatan seperti bulan menjelang purnama di alam spiritual dan sementara!</p> <p>Dan lagi, dengan segera mendapatkan semua harapan,</p> <p>Berdasarkan doa kita, limpahkan yang tertinggi tanpa susah payah!</p> <p>Dan seperti permata pengabul permintaan,</p>
--	---	---

		<p>Selalu melindungi kita bersama dengan Tiga Permata!</p> <p><i>(Doa ini dapat dibaca oleh semua orang pada setiap waktu dan tidak memerlukan inisiasi dan pemberdayaan apapun)</i></p>
22.	<p>THE SYMBOLISM</p> <p>[1] WISDOM FIRE</p> <p>[2] LOTUS</p> <p>[3] SUN DISC</p> <p>[4] SNOW LION</p> <p>[5] WRATHFUL LOOK</p> <p>[6] HEART OF THE ENEMY</p> <p>[7] MONK ROBES</p> <p>[8] DOMED HAT</p> <p>[9] WISDOM SWORD</p> <p>[10] TAMING HOOK</p> <p>[11] JEWEL-SPOUTING MONGOOSE</p> <p>[12] TIGER BOOTS</p> <p>[13] THIRD EYE</p>	<p>Simbolisme</p> <p>[1] API KEBIJAKSANAAN</p> <p>[2] TERATAI</p> <p>[3] BUNDARAN MATAHARI</p> <p>[4] SINGA SALJU</p> <p>[5] WAJAH MURKA</p> <p>[6] HATI SANG MUSUH</p> <p>[7] JUBAH BIKSU</p> <p>[8] TOPI BERKUBAH</p> <p>[9] PEDANG KEBIJAKSANAAN</p> <p>[10] KAIT PENAKHLUK</p> <p>[11] LUWAK PENYEMBUR PERMATA</p> <p>[12] SEPATU BOT MACAN</p> <p>[13] MATA KETIGA</p>

Label Number	Symbolism	What it means	Nomor label	Simbol	Apa artinya
1	Dark wind-swept wisdom fire	Fire emanates from the King Protector and burns up our obstacles and obscurations, arisen from negative karma.	1	Api kebijaksanaan menyapu angin kegelapan	Api beremanasi dari Raja Pelindung dan membakar rintangan dan kegelapan yang berasal dari karma negatif.
2	Lotus	His actions are based on great compassion.	2	Teratai	Tindakannya berdasarkan kasih sayang yang besar
3	Sun disc	Realization of emptiness	3	Bundaran matahari	Kesadaran dan kekosongan
4	Snow lion	Fearlessness that arises upon victory over ignorance, attachment and hatred, tramples the enemies, afflictive emotions arising from selfgrasping and self-cherishing.	4	Singa salju	Keberanian yang berasal dari kemenangan atas kebodohan, keterikatan dan kebencian, mengalahkan musuh, emosi negatif yang berasal dari rasa mementingkan dan mengutamakan diri sendiri.

5	Wrathful or fierce look on Dorje Shugden and snow lion	From our side, it looks “frightening” because ego fears nothing more than confrontation with truth. From his side, wrath represents a quick and powerful energy.	5	Wajah yang menyeramkan dan penuh kemurkaan pada Dorje Shugden dan Singa Salju	Dari sisi kita, hal ini terlihat “menakutkan” karena rasa egois paling takut kepada konfrontasi dengan kebenaran. Dari sisinya, kemurkaan mewakili energi yang cepat dan kuat.
6	Heart of the Enemy	Enemy heart denotes the root of the problem, ignorance. Holding the heart in his hand means Dorje Shugden “rips out” our ignorance, and therefore blesses us with more wisdom. Heart refers to the innermost essence, and our deepest wish – Enlightenment.	6	Hati Sang Musuh	Hati sang musuh menggambarkan akar dari masalah, kebodohan. Memegang hati ini di tangannya berarti Dorje Shugden “mengoyak” kebodohan kita, dan karena itu memberkati kita dengan kebijaksanaan lebih. Hati merujuk pada esensi, dan harapan kita yang paling dalam – pencerahan.
7	Monk robes	Pure ethical outer conduct (Pratimoksha)	7	Jubah BIKSU	Tindakan luar yang beretika murni (Pratimoksha)
8	Domed hat	The highest view (Vajrayana), Madhyamika, of which Nagarjuna was the first propounder, and which Je Tsongkhapa presented in his teachings with unsurpassed	8	Topi berkubah	Pandangan yang tertinggi (Vajrayana), Madhyamika, yang diajarkan Nagarjuna pertama kali dan dipresentasikan oleh Tsongkhapa dengan kejernihan tak tertandingi untuk masa kita sekarang.

		clarity for our present time.			
9	Wisdom sword	Cuts through the delusions which keep us from seeing reality directly	9	Pedang kebijaksanaan	Memotong delusi yang menghalangi kita untuk melihat realitas secara langsung.
10	Taming hook in his left arm	Showing that his power works throughout the three realms of existence	10	Kait penakhluk di tangan kirinya	Menunjukkan bahwa kekuatannya bekerja di seluruh tiga alam keberadaan.
11	Jewel-spouting mongoose	Provides material needs	11	Luwak penyembur permata	Menyediakan kebutuhan materi
12	Wearing shoes (tiger skin boots)	Wearing shoes (tiger skin boots) shows that he appears in the disguise of a worldly god, which means that he is closer to us ordinary beings and easier to propitiate than Kalarupa etc.	12	Memakai sepatu (bot kulit macan)	Memakai sepatu (bot kulit macan) menunjukkan bahwa dia menyamar sebagai dewa bumi yang berarti lebih dekat dengan kita, makhluk biasa dan lebih mudah untuk dimintakan pertolongan daripada Kalarupa, dll.
13	Third eye (wisdom eye) in the middle	His third eye (wisdom eye) in the middle of his forehead perceives directly the totality of relative and absolute reality, past, present and future.	13	Mata ketiga (mata kebijaksanaan) di tengah	Matanya yang ketiga (mata kebijaksanaan) di tengah keningnya mempersepsikan secara langsung realitas yang bersifat relatif atau absolut, di masa lalu, masa kini, dan masa depan.

Untuk membaca lebih jauh mengenai penampakan Dorje Shugden: http://dorjeshugden.com/wp/?page_id=35

23.	See above	
24.	THE FIVE EMANATIONS OF DORJE SHUGDEN	LIMA EMANASI DORJE SHUGDEN

	<p>Dorje Shugden manifests in five different forms for different purposes. Aside from his principal emanation on the snow lion and wearing the golden domed hat, he has four other recognized emanations, each with their specific functions. These five forms are also known as the five families of Dorje Shugden.</p> <p>Vairochana Shugden > Shize Dorje Shugden's "peaceful" form, white in colour and depicted as riding on an elephant. Practitioners rely upon him to pacify negative karma and obstacles. His practice is very powerful for healing serious diseases.</p> <p>Ratna Shugden > Gyenze Dorje Shugden's "increasing" form, yellow in colour and riding a horse. By propitiating Gyenze, we invite the energies of increase in all forms into our lives. We experience increase in wealth, lifespan and other virtuous realizations.</p>	<p>Dorje Shugden bermanifestasi dalam lima bentuk yang berbeda untuk berbagai maksud. Disamping emanasi utamanya di atas singa salju dan memakai topi emas berkubah, dia memiliki empat emanasi lain yang berbeda, masing-masing dengan fungsi spesifik. Ke-lima bentuk ini juga dikenal dengan lima keluarga Dorje Shugden.</p> <p>Vairochana Shugden >Shize Bentuk "damai" Dorje Shugden, berwarna putih dan digambarkan mengendarai gajah. Praktisi mengandalkannya untuk meredakan karma negatif dan kesulitan. Prakteknya sangat berguna untuk menyembuhkan penyakit serius.</p> <p>Ratna Shugden >Gyenze Bentuk "meningkat" Dorje Shugden, berwarna kuning dan mengendarai kuda. Dengan memanggil Gyenze, kita mengundang energi yang meningkat dalam semua bentuk di hidup kita. Kita mengalami peningkatan kekayaan, umur, dan realisasi baik lainnya.</p>
25.	<p>Pema Shugden > Wangze Dorje Shugden's "control" form, bright red and riding a turquoise dragon. He helps us tame and subdue difficult minds so that we can support others to practice and apply the teachings with more focus. Wangze is helpful for overcoming very difficult situations that we cannot control by ordinary means.</p> <p>Karma Shugden > Trakze Dorje Shugden's "wrathful" form, very dark red in colour and riding a garuda. He is very swift in helping us overcome the strongest of negative obstacles, maras and evil spirits that harm practitioners. Trakze's practice is very helpful for overcoming black magic and extremely dangerous situations.</p>	<p>Pema Shugden >Wangze Bentuk "kendali" Dorje Shugden, berwarna merah terang dan mengendarai naga pirus. Dia membantu menjinakan dan menakhlukan pikiran yang sulit sehingga kita bisa mendukung orang lain untuk mempraktekan dan mengaplikasikan ajaran dengan fokus. Wangze sangat membantu untuk mengatasi situasi yang sangat sulit yang tidak bisa kita kendalikan dengan cara biasa.</p> <p>Karma Shugden >Trakze Bentuk "murka" Dorje Shugden, berwarna merah pekat dan mengendarai garuda. Dia sangat cepat dalam menolong kita mengatasi halangan negatif yang paling kuat, mara dan arwah jahat yang mencelakakan para praktisi. Praktek Trakze sangatlah membantu untuk mengatasi ilmu hitam dan situasi yang sangat berbahaya.</p>
26.	THE ENTOURAGE OF DORJE SHUGDEN	PENGIKUT DORJE SHUGDEN

	<p>Dorje Shugden’s complete retinue also includes the following:</p> <p>The Eight Guiding Monks</p> <p>As the supreme symbolism of high moral discipline, they support and help in Sutra practices by encouraging our Dharma learning and discipline to achieve Enlightenment.</p> <p>The Nine Mothers</p> <p>They help Dorje Shugden’s faithful practitioners in their tantric practices. These kind Mothers also have the power to control the four elements (earth, water, fire and wind) and the five senses (sight, hearing, smell, touch and taste).</p> <p>The Ten Youthful and Wrathful Assistants</p> <p>They are representatives from 10 different parts of the world, symbolizing that Dorje Shugden’s practice will spread everywhere. These wrathful assistants help practitioners overcome hurdles in their daily worldly activities and guide them on the right path.</p>	<p>Rombongan lengkap Dorje Shugden juga termasuk berikut ini:</p> <p>Delapan Biksu Pembimbing</p> <p>Sebagai simbol utama dari disiplin moral yang tinggi, mereka mendukung dan membantu praktek Sutra dengan mendorong pembelajaran Dharma dan disiplin kita untuk mencapai Pencerahan.</p> <p>Sembilan Ibu</p> <p>Mereka membantu praktisi Dorje Shugden yang setia dalam praktek Tantra mereka. Para ibu yang baik ini juga memiliki kekuatan untuk mengendalikan empat elemen (bumi, air, api, dan angin) dan lima indera (penglihatan, pendengaran, penciuman, sentuhan, dan perasa).</p> <p>Sepuluh Asisten Muda dan Murka</p> <p>Mereka adalah perwakilan dari 10 bagian yang berbeda di bumi, menyimbolkan praktek Dorje Shugden akan tersebar dimana-mana. Para asisten murka ini membantu praktisi mengatasi masalah di dalam aktivitas kehidupan duniawi sehari-hari dan membimbing mereka ke jalan yang benar.</p>
27.	<p>Kache Marpo He is the main attendant to Dorje Shugden. He is of the same mindstream as Hayagriva, who is an emanation of Buddha Avalokiteshvara, and is considered a Dharma Protector in his own right.</p> <p>Namka Bardzin He is the newest member to join the entourage, approximately 75 years ago. Namka Bardzin was a Mongolian Geshe who died suddenly, and developed wrath from his sudden, unexpected death. In order to “use” that wrath for the benefit of all sentient beings, he was subdued by Domo Geshe Rinpoche and invited to be a part of Dorje Shugden’s entourage. He is also a Dharma Protector in his own right.</p>	<p>Kache Marpo Dia adalah pembantu utama Dorje Shugden. Dia mempunyai pikiran yang sama dengan Hayagriva, yang merupakan emanasi Buddha Avalokiteshvara, dan dianggap sebagai Pelindung Dharma sebagai-mana mestinya.</p> <p>Namka Bardzin Dia adalah anggota terbaru yang bergabung dengan rombongan ini, kurang lebih 75 tahun yang lalu, Namka Bardzin adalah seorang Geshe dari Mongolia yang meninggal tiba-tiba, dan membangkitkan kemurkaan dari kematiannya yang tidak diperkirakan. Agar dapat “menggunakan” kemurkaan ini untuk memberikan manfaat bagi semua makhluk, dia ditakhlukan oleh Domo Geshe Rinpoche dan diundang untuk menjadi bagian rombongan Dorje Shugden. Dia juga merupakan Pelindung Dharma sebagai-mana mestinya.</p>
28.	<p>DORJE SHUGDEN’S PRACTICE</p> <p><i>The 5th Dalai Lama also crafted a famous</i></p>	<p>PRAKTEK DORJE SHUGDEN</p> <p><i>Dalai Lama ke-5 juga mengukir patung Dorje</i></p>

	<p><i>statue of Dorje Shugden with his own hands. This statue was originally placed in Trode Khangsar but now can be seen to this day in Gaden Phelgyeling Monastery in Kathmandu, Nepal.</i></p>	<p><i>Shugden yang terkenal dengan tangannya sendiri. Pada awalnya patung ini ditempatkan di Trode Khangsar, tetapi sampai hari ini bisa dilihat di Biara Gaden Phelgyeling di Kathmandu, Nepal.</i></p>
29.	<p>The Benefits of Dorje Shugden's Practice</p> <p>Dorje Shugden works miracles, offers powerful protection day and night, and grants our wishes quickly.</p> <p>For Spiritual Practice He clears obstacles to and brings you all the conducive conditions, resources and support to have a successful and fulfilling practice; he clears the way for you to gain attainments, peace and wisdom, so that you can improve your life.</p> <p>For Students He increases memory and intelligence.</p> <p>For Travel He protects you from harm and danger.</p> <p>For Business He clears obstacles and brings wealth.</p> <p>For Health He brings healing to the body, mind and spirit.</p> <p>For Protection He shields you from disturbing spirits, negative energies and black magic.</p> <p>Dorje Shugden's practice protects us from worldly dangers, helps us develop our skilful means, wisdom and great compassion (Bodhicitta), and removes all our obstacles.</p>	<p>Manfaat dari Praktek Dorje Shugden</p> <p>Dorje Shugden membuat keajaiban, menawarkan perlindungan yang kuat di pagi, siang dan malam hari, dan mengabulkan harapan kita dengan cepat.</p> <p>Untuk praktek spiritual Dia menghapus rintangan untuk membawa kalian pada kondisi yang kondusif, sumber daya dan dukungan agar memiliki praktek yang sukses dan memuaskan; dia melancarkan jalan agar kalian bisa mendapatkan pencapaian, kedamaian dan kebahagiaan, supaya kalian dapat memperbaiki hidup kalian.</p> <p>Untuk Murid Dia meningkatkan ingatan dan kepandaian.</p> <p>Untuk Perjalanan Dia melindungi dari celaka dan bahaya.</p> <p>Untuk Bisnis Dia melindungi dari rintangan dan membawa kekayaan.</p> <p>Untuk Kesehatan Dia membawa kesembuhan bagi tubuh, pikiran dan semangat.</p> <p>Untuk Perlindungan Dia melindungi kalian dari arwah pengganggu, energi negatif dan ilmu hitam.</p> <p>Praktek Dorje Shugden melindungi kita dari bahaya duniawi, dan membantu kita mengembangkan cara yang tepat, kebijaksanaan dan kasih sayang yang besar (Bodhicitta), dan menghilangkan semua rintangan kita.</p>
30.	<p>The Way to Rely on Dorje Shugden</p> <p>There are two ways to rely upon Dorje Shugden: in thought and in deed. If we recognize that Dorje Shugden is the embodiment of the Three Jewels (the Buddha, Dharma and Sangha), if we remember his kindness in protecting and preserving the Buddhadharma, if we recall how he eliminates obstacles and gathers the necessary</p>	<p>Cara untuk Mengandalkan Dorje Shugden</p> <p>Ada dua cara untuk mengandalkan Dorje Shugden: Dalam pikiran dan tindakan.</p> <p>Bila kita mengakui bahwa Dorje Shugden adalah perwujudan dari Tiga Permata (Buddha, Dharma, dan Sangha), bila kita mengingat kebaikannya dalam melindungi dan melestarikan Buddhadharma, bila kita mengingat bagaimana dia menghilangkan rintangan dan mengumpulkan kondisi yang diperlukan bagi praktisi Dharma, dan</p>

	<p>conditions for Dharma practitioners, and if, with deep faith we develop respect for him and hold these special feelings continually, we are relying upon Dorje Shugden in thoughts. With deep faith and conviction in Dorje Shugden we can practice his extensive, middling, or condensed practice kangso. After completing a close retreat, we can engage in peaceful, increasing, controlling, and wrathful actions and gradually achieve the supreme attainments. By engaging in these practices we can protect others by helping them to eliminate their obstacles and develop wisdom, to find the right conditions for practicing Dharma, to fulfill their wishes, and to meet with success in their daily lives.</p> <p>Whenever we engage in any of these deeds with faith we are relying upon Dorje Shugden in deed.</p>	<p>bila, dengan keyakinan yang dalam kita mengembangkan rasa hormat untuknya dan mempertahankan perasaan khusus ini secara terus-menerus, kita bersandar pada Dorje Shugden dalam pikiran. Dengan kepercayaan yang dalam dan keyakinan pada Dorje Shugden kita bisa melakukan prakteknya (Kangso) yang ekstensif, medium, atau singkat. Setelah menyelesaikan ret ret tertutup, kita bisa melakukan tindakan damai, meningkat, mengendalikan, dan murka dan secara bertahap mendapatkan pencapaian yang tertinggi. Dengan melakukan praktek ini, kita bisa melindungi makhluk lain dengan menolong mereka untuk menghilangkan rintangan dan mengembangkan kebijaksanaan, agar dapat menemukan kondisi yang tepat untuk mempraktekkan Dharma, untuk memenuhi harapan mereka, dan menemukan kesuksesan dalam kehidupan mereka sehari-hari.</p> <p>Ketika kita melakukan tindakan ini dengan penuh keyakinan, kita mengandalkan Dorje Shugden dalam tindakan.</p>
31.	<p>Beginning Dorje Shugden's Practice</p> <p>The purpose of an altar is to designate an area dedicated to your practice or meditations. If it is convenient, you can set up an altar of Dorje Shugden, with either a picture or statue of him. Many pictures of Dorje Shugden can be downloaded from the Gallery Section of www.dorjeshugden.com. Place your image of Dorje Shugden in the center of your altar. You can make offerings of light (candles), flowers, water, incense, food or whatever you find to be pleasing.</p> <p><i>An example of a Dorje Shugden altar with a serkym offering (far left),</i></p> <p><i>a candle / butterlamp offering and water offerings (front)</i></p>	<p>Permulaan Praktek Dorje Shugden</p> <p>Maksud dari sebuah altar adalah untuk mendedikasikan tempat bagi praktek atau meditasi kalian. Bila memungkinkan, kalian dapat menyusun altar Dorje Shugden, dengan gambar atau patung rupanya. Banyak gambar Dorje Shugden yang dapat diunduh dari Seksi Galeri di www.dorjeshugden.com. Tempatkanlah rupa Dorje Shugden di altar kalian. Kalian dapat memberikan persembahan cahaya (lilin), bunga, air, dupa, makanan atau apapun yang kalian anggap menyenangkan.</p> <p><i>Contoh dari altar Dorje Shugden dengan persembahan serkym (ujung kiri),</i></p> <p><i>Persembahan lilin/ lampu mentega dan air (depan)</i></p>
32.	<p>Testimonials</p> <p>I know this may not be a story of grand miracles but after practicing Dorje Shugden, I feel an empowering sense of clarity and calmness. With this, my mind becomes much more stable and I am not as susceptible to mood swings and emotional 'roller coaster rides'. I truly value this as it is something I have grappled with all my life.</p>	<p>Kesaksian</p> <p>Saya sadar bahwa ini bukanlah cerita dengan keajaiban besar tetapi setelah mempraktekan Dorje Shugden, saya merasa memiliki kejernihan dan ketenangan yang kuat. Dengan ini, pikiran saya menjadi lebih stabil dan saya tidak terlalu retan terhadap perubahan suasana hati dan emosi yang naik turun. Saya benar-benar menghargai hal ini karena saya telah bergumul dengan hal ini hampir</p>

	<p>Now, I feel I am living in the moment and acutely present.</p> <p>- Helena Sans</p>	<p>di seluruh hidup saya. Sekarang saya merasa hidup di saat ini dan sekarang ini.</p> <p>-Helena Sans</p>
<p>33.</p>	<p>When I first encountered the Protector, I prayed only for wealth and fame, hoping that I would get everything I wanted just by praying and making offerings to him. I thought, since he is a Protector, he is supposed to grant our wishes!</p> <p>Things became better at the beginning in terms of finance, work and family but a few weeks later, I was asked to move out from the place I was staying by my landlord who was also my friend. I was so angry and felt depressed. I questioned why this was happening to me. I asked why this Protector was not answering my prayers or “doing his job” since I had been praying to him. I didn’t realize then of course that it was all in fact, my own karma.</p> <p>Luckily, I did not stop my practice there; I continued to pray and do my practice. A while later, my Guru gave a teaching on the Protector. He spoke about the Protector’s qualities and explained clearly to us the reasons for relying upon a Protector. I realized then that what I had been praying for was so small when in fact the Protector can help us to gain something so much bigger: Enlightenment.</p> <p>In his prayers, the main focus is always to adhere to and practice the teachings of Je Tsongkhapa and every part of his prayer is a reminder for me to get rid of my bad qualities with confessions (knowing what we I done), offerings (developing a generous mind), praises (to counter jealousy) etc.</p> <p>Slowly but steadily, I feel my life becoming better and better, as I start becoming more generous,</p>	<p>Ketika saya mengenal Dorje Shugden untuk pertama kalinya, saya berdoa hanya untuk mendapatkan kekayaan dan ketenaran, berharap saya akan mendapatkan semua yang saya inginkan hanya dengan berdoa dan memberikan persembahan kepadanya. Saya pikir, karena dia adalah Pelindung, sudah seharusnya dia mengabulkan permohonan kita!</p> <p>Keadaan menjadi lebih baik pada awalnya dalam hal keuangan, pekerjaan, dan keluarga tetapi beberapa minggu kemudian, saya diminta pindah dari tempat saya tinggal oleh pemilik properti yang juga merupakan sahabat saya. Saya sangat marah dan merasa depresi. Saya mempertanyakan mengapa hal ini terjadi pada saya. Saya bertanya mengapa Pelindung ini tidak menjawab doa saya atau “melakukan pekerjaannya” karena saya sudah berdoa kepadanya. Saya tidak sadar bahwa pada kenyataannya, ini adalah karma saya.</p> <p>Untung saja, saya tidak menghentikan praktek saya di sana; saya terus berdoa dan melakukan praktek saya. Beberapa saat kemudian, Guru saya memberikan ajaran tentang Pelindung. Dia berbicara mengenai kualitas Pelindung dan menjelaskan kepada kami alasan untuk mengandalkan Pelindung. Saat itu saya menyadari bahwa tujuan saya berdoa sangatlah kecil, padahal Pelindung dapat menolong kita untuk mendapatkan hal yang lebih besar: Pencerahan.</p> <p>Dalam doanya, fokus utama selalu untuk mematuhi dan mempraktekkan ajaran Je Tsongkhapa dan setiap bagian dari doanya adalah untuk mengingatkan saya agar menghilangkan kualitas buruk saya dengan pengakuan (mengetahui apa yang telah saya lakukan), persembahan (mengembangkan pikiran yang murah hati), pujian (untuk mengatasi kecemburuan), dll.</p> <p>Perlahan tapi mantap, saya merasa diri saya menjadi semakin baik, karena saya mulai menjadi lebih murah hati, menerima karma dan memuji kualitas baik orang lain.</p> <p>Ketika saya melihat ke belakang sekarang, saya menyadari bahwa Pelindung memanifestasikan situasi “buruk” bagi saya dimana saya mulai mendengar dan mengerti Dharma, dan menjadi lebih dekat dengan Guru saya.</p> <p>-Kelly</p>

	<p>accept karma and praise others' good qualities. When I look back now, I realize that the Protector manifested a "bad" situation for me where I would begin to listen and understand the Dharma, and be closer to my Guru.</p> <p><i>- Kelly</i></p>	
34.	<p>I came to know about Dorje Shugden when I became interested in what the Dalai Lama announced and the hype of the controversy surrounding this whole issue. My first contact with Dorje Shugden was when I Googled his name and found out more about this holy Protector. The controversial issues surrounding him had made me more interested to read about Dorje Shugden and his lineage. My first impression of Dorje Shugden was that he seems to be gentler than other Dharma Protectors. I found his appearance to be more 'pleasant' compared to the rest of the more wrathful Protectors that I had come across.</p> <p>In spite of the initial confusion, I now understand the situation a lot better with all the information that I have happily reaped from www.dorjeshugden.com. Now that I have learnt so much more about the lineage of Dorje Shugden, I am happily (and without any doubt) doing his practice every day now.</p> <p><i>- Kevin Lee</i></p>	<p>Saya mengetahui tentang Dorje Shugden ketika saya menjadi tertarik dengan apa yang diumumkan Dalai Lama dan kontroversi sensasional yang mengelilingi seluruh masalah ini. Kontak pertama saya dengan Dorje Shugden adalah ketika saya meng-google namanya dan menemukan lebih banyak informasi mengenai Pelindung suci ini. Masalah kontroversial yang mengelilinginya telah membuat saya lebih tertarik untuk membaca mengenai Dorje Shugden dan asal-muasalnya. Kesan pertama saya mengenai Dorje Shugden adalah dia sepertinya lebih lembut daripada Pelindung Dharma yang lain. Saya merasa rupanya lebih "menyenangkan" dibandingkan Pelindung murka lainnya yang pernah saya lihat.</p> <p>Walaupun bingung pada awalnya, saya sekarang mengerti situasinya dengan lebih baik dengan semua informasi yang saya panen dari www.dorjeshugden.com. Sekarang saya telah belajar jauh lebih banyak mengenai asal Dorje Shugden (dan tanpa keraguan) melakukan prakteknya setiap hari sekarang ini.</p> <p><i>-Kevin Lee</i></p>
35.	<p>Very recently, I had to drive a long distance on the motorway to attend an important family event in another city up north. I hadn't slept at all the night before and had only a few hours of sleep the night before that, so I was completely exhausted. But I really had to make that appointment, which was a four-hour drive from my home, and there was no choice but to drive, no matter how tired I was. I was falling asleep every five minutes – literally – but miraculously, I always woke up just before my car hit the barrier and the entire four-hour drive was not</p>	<p>Baru-baru ini, saya harus mengemudi jarak jauh di jalan tol untuk menghadiri acara keluarga di kota lain di utara. Saya belum tidur malamnya dan hanya tidur selama beberapa jam malam sebelumnya, jadi saya merasa sangat lelah. Tetapi saya benar-benar harus pergi, yang jaraknya empat jam dengan mobil dari rumah saya, dan tidak ada pilihan lain selain mengemudi, betapapun lelahnya saya. Saya tertidur setiap lima menit. Tetapi secara ajaib saya terbangun ketika mobil saya hampir menabrak rintangan dan tidak ada hal-hal mengejutkan dalam pengalaman mengemudi empat jam ini. Saya benar-benar percaya bahwa Dorje Shugden menjaga saya selama perjalanan.</p> <p><i>-Kate Walker</i></p>

	<p>eventful. I truly believe that Dorje Shugden kept me safe throughout the journey.</p> <p>- Kate Walker</p>	
36.	<p>THE HIGH LAMAS WHO PRACTICE DORJE SHUGDEN</p> <p>His Holiness Kyabje Pabongka Rinpoche</p> <p>> He is also popularly known as Dechen Nyingpo, which means “Essence of Great Bliss”, referring to his mastery of the tantric (secret) teachings of Buddhism.</p> <p>> Well-known for his most excellent commentary of the <i>Lamrim</i>, known as <i>Liberation in the Palm of your Hand</i>, which was edited by his foremost disciple, Trijang Rinpoche.</p> <p>> Later, he was found to be a reincarnation of the line of Changkya Lamas, which included the well-known scholar Changkya Rolpay Dorje (1717-1786 AD), who was responsible for widely propagating the practice of Dorje Shugden among the Gelugpa tradition. Changkya Rolpay Dorje was also very famous for having taught Dharma extensively throughout China and serving directly as tutor to the Chinese Emperor.</p>	<p>LAMA BESAR YANG MEMPRAKTEKAN DORJE SHUGDEN</p> <p>Yang Mulia Kyabje Pabongka Rinpoche</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dia dikenal sebagai Dechen Nyingpo, yang berarti “Esensi dari Kebahagiaan Luar Biasa”, merujuk penguasaannya atas ajaran tantra (rahasia) agama Buddha. • Terkenal karena penjelasannya yang sangat baik mengenai <i>Lamrim</i>, yang dikenal dengan <i>Kebebasan Ada di Telapak Tanganmu</i>, yang diedit oleh murid utamanya, Trijang Rinpoche. • Kemudian, dia diketahui sebagai reinkarnasi dari Lama garis Changkya, yang termasuk cendekiawan terkenal, Changkya Rolpay Dorje (1717-1786 AD), yang bertanggung jawab untuk menyebarkan praktek Dorje Shugden diantara penganut tradisi Gelugpa. Changkya Rolpay Dorje juga sangat dikenal karena mengajar Dharma secara ekstensif di seluruh Tiongkok dan menjadi guru dari Kaisar Tiongkok.
37.	<p>His Holiness Kyabje Trijang Rinpoche</p> <p>> The Junior Tutor of His Holiness the 14th Dalai Lama.</p> <p>> Most renowned for conferring Dorje Shugden’s practice – as well as numerous other teachings and practices – to almost all Gelugpa teachers in the world today. He was solely responsible for holding, preserving and passing on all the practices that he had received from his Guru, Pabongka Rinpoche; many of which have become the foundation of Gelugpa practice everywhere in the world.</p> <p>> Like his teacher, Pabongka Rinpoche, Trijang Rinpoche was an adherent of the practice of the Dharma Protector Dorje Shugden and widely promoted it.</p> <p>> He wrote <i>Music Delighting the Ocean of</i></p>	<p>Yang Mulia Kyabje Trijang Rinpoche</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru Junior dari Yang Mulia Dalai Lama ke-14 • Dikenal karena memberikan praktek Dorje Shugden – bersama dengan banyak praktek lainnya – kepada hampir semua guru Gelugpa yang ada di dunia sekarang ini. Dia sendiri bertanggung-jawab untuk memegang, melestarikan dan menurunkan semua praktek yang dia terima dari Guru-nya, Pabongka Rinpoche; banyak yang telah menjadi dasar dari praktek Gelugpa di setiap tempat di dunia. • Seperti gurunya, Pabongka Rinpoche, Trijang Rinpoche merupakan penganut praktek Pelindung Dharma Dorje Shugden dan mempromosikannya ke berbagai tempat. • Dia menulis <i>Musik Menyenangkan Samudera Pelindung</i>, penjelasan definitif mengenai pujian Dorje Shugden yang dikenal sebagai <i>Kalpa Tak Terbatas</i> yang ditulis oleh Dagpo Kelsang Khedrup, guru dari Pabongka Rinpoche, Dagpo Jampel Lhundrup. • Trijang Rinpoche menyatakan, dalam berbagai kesempatan, bahwa Dorje Shugden adalah

	<p><i>Protectors</i>, a definitive commentary to a praise of Dorje Shugden called <i>Infinite Aeons</i> which was written by Dagpo Kelsang Khedrup, the guru of Pabongka Rinpoche's guru, Dagpo Jampel Lhundrup.</p> <p>> Trijang Rinpoche stated, on many occasions, that Dorje Shugden was an emanation of the wisdom Buddha Manjushri.</p> <p>> In his current incarnation, Trijang Choktrul Rinpoche is continuing his practice of Dorje Shugden.</p> <p><i>To read more on Trijang Rinpoche's detailed biography</i> http://dorjeshugden.com/wp/?p=3955</p>	<p>emanasi dari Buddha kebijaksanaan, Manjushri.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Inkarnasinya yang sekarang, Trijang Choktrul Rinpoche melanjutkan praktek Dorje Shugden. <p><i>Untuk mengetahui lebih banyak mengenai biografi detil Trijang Rinpoche</i> http://dorjeshugden.com/wp/?p=3955</p>
38.	<p>His Holiness Kyabje Zong Rinpoche</p> <p>> Zong Rinpoche was born in 1905 in the Tibetan province of Kham.</p> <p>> He went to Lhasa in 1916 when he was 11 years old to study the Buddhadharma as presented in Lama Tsongkhapa's tradition at Gaden Shartse Monastery.</p> <p>> His root Guru was Kyabje Trijang Rinpoche.</p> <p>> Throughout his time in the monastery, Zong Rinpoche was diligent and extremely focused on his Dharma studies.</p> <p>> After graduating with the rank of Geshe Lharam at the age of only 25 in 1929, he moved on to the Tantric College of Gyuto, where he successfully completed his examinations.</p> <p>> In response to requests by Western students, he travelled three times outside India, where he gave teachings on the full range of Buddhist thought and practice and gave many personal interviews.</p> <p><i>To read more on Zong Rinpoche's detailed biography</i> http://dorjeshugden.com/wp/?p=1308</p>	<p>Yang Mulia Kyabje Zong Rinpoche</p> <ul style="list-style-type: none"> • Zong Rinpoche dilahirkan pada tahun 1905 di provinsi Kham di Tibet. • Dia pergi ke Lhasa pada tahun 1916 ketika dia berusia 11 tahun untuk belajar mengenai Buddhadharma seperti yang dipresentasikan tradisi Lama Tsongkhapa di Biara Gaden Shartse • Guru utamanya adalah Kyabje Trijang Rinpoche • Selama waktunya di biara, Zong Rinpoche sangatlah rajin dan fokus pada pelajaran Dharma-nya • Setelah lulus dengan gelar Geshe Lharam pada usianya yang baru 25 tahun pada tahun 1929, dia pindah ke Universitas Tantrik Gyuto, dimana dia menyelesaikan ujiannya • Sebagai tanggapan dari permohonan beberapa murid dari Barat, dia melakukan tiga kali perjalanan keluar India, dimana dia memberikan ajaran mengenai ragam lengkap pemikiran dan praktek agama Buddha dan memberikan banyak wawancara pribadi. <p><i>Untuk mengetahui lebih banyak mengenai biografi detil Zong Rinpoche</i> http://dorjeshugden.com/wp/?p=1308</p>
39.	<p>His Eminence Gangchen Rinpoche</p> <p>> Born in western Tibet in 1941, Gangchen Rinpoche was recognized at an early age to be a reincarnate Lama healer and enthroned at Gangchen Choepeling Monastery at the age of five.</p> <p>> At age of 12, he received the "Kachen" degree which is usually only</p>	<p>Yang Istimewa Gangchen Rinpoche</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terlahir di Tibet Barat pada tahun 1941, Gangchen Rinpoche diakui pada usia dini sebagai inkarnasi dari Lama Penyembuh dan naik tahta di Biara Gangchen Choepeling pada usia lima tahun. • Pada usia 12 tahun, dia menerima gelar "Kachen" yang biasanya diberikan setelah belajar 20 tahun. • Sejak tahun 1982, dia melakukan perjalanan

	<p>conferred after 20 years of study.</p> <p>> Since 1982, he has travelled extensively around the world, healing, teaching and leading many pilgrimages to some of the most important holy places of different religious and spiritual denominations in the world.</p> <p>> Lama Gangchen Rinpoche is the holder of an ancient and unbroken lineage of Tantric Masters dating from the time of Shakyamuni Buddha. The Ngalso Tantric Self-healing practice he teaches is based on Buddha's teachings and is very suitable for modern people.</p> <p>> At present, there are more than 100 Inner Peace Education centers or Self-Healing Study Groups worldwide under his spiritual guidance.</p>	<p>secara ekstensif keliling dunia, menyembuhkan, memberikan ajaran dan memimpin banyak ziarah ke tempat yang paling suci dan penting dari berbagai denominasi spiritual di dunia.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lama Gangchen Rinpoche adalah pemegang keturunan kuno dan tidak terputus dari Guru Tantrik sejak jaman Buddha Shakyamuni. Tantrik Penyembuhan Diri Ngalso yang diajarkannya didasarkan pada ajaran Buddha dan sangat cocok untuk manusia modern. • Sekarang ini, ada sekitar 100 Pusat Edukasi Kedamaian dalam Diri atau kelompok belajar Penyembuhan Diri di seluruh dunia di bawah bimbingan spiritualnya.
40.	<p>Geshe Rabten</p> <p>> Came to Europe to teach the Dharma in 1974 at the invitation of Mme Anne Ansermet and many other disciples. Thus, he opened the great gate of the Dharma to the world.</p> <p>> The first Buddhist master to introduce the complete Vinaya tradition and the original study of Buddhism to the West.</p> <p>> In 1975, was sent back to Europe by H.H. the 14th Dalai Lama to be the Abbot of the Tibetan Monastic Institute in Rikon, Switzerland.</p> <p>> Founded Tharpa Choeling, the Centre for Higher Tibetan Studies in Mont-Pelerin, Switzerland. Later, it was renamed Rabten Choeling in memory of Geshe Rinpoche.</p> <p>> Also founded Tashi Rabten in Feldkirch, the Tibetan Centre Jangchub Choeling in Hamburg, the Phunstok Rabten Association in Munich and Ghe Phel Ling in Milan.</p> <p>> Geshe Rinpoche passed away in 1986 and there were many extraordinary signs of a complete master passing away.</p> <p>> In 1989, Geshe Rinpoche's new incarnation was found by his dearest and closest pupil through many unconnected sources, amongst whom was the Dalai Lama.</p> <p>> In spring of 1998, the 10-year-old Rabten Rinpoche gave his first teaching in front of a group of 200 people in Rabten</p>	<p>Geshe Rabten</p> <ul style="list-style-type: none"> • Datang ke Eropa untuk mengajarkan Dharma pada tahun 1974 atas undangan Nyonya Anne Ansermet dan banyak murid lainnya. Karena itu, dia membuka gerbang Dharma ke seluruh dunia. • Guru agama Buddha pertama yang memperkenalkan tradisi Vinaya yang lengkap dan ajaran agama Buddha yang asli ke dunia Barat. • Pada tahun 1975, dia dikirim kembali ke Eropa oleh Yang Mulia Dalai Lama ke-14 untuk menjadi Kepala dari Institusi Biara Tibet di Rikon, Swiss • Mendirikan Tharpa Choeling, Pusat Ajaran Tinggi Tibet di Mont-Pelerin, Swiss. Kemudian diganti namanya menjadi Rabten Choeling, untuk mengenang Geshe Rinpoche. • Juga mendirikan Tashi Rabten di Feldkirch, Pusat Tibet Jangchub Choeling di Hamburg, Asosiasi Phunstok Rabten di Munich dan Ghe Phel Ling di Milan. • Geshe Rinpoche meninggal pada tahun 1986 dan banyak tanda-tanda luar biasa yang mengiringi seorang Guru Besar meninggal. • Pada tahun 1989, inkarnasi baru Geshe Rinpoche ditemukan oleh murid kesayangan dan terdekatnya melalui banyak sumber yang tidak berhubungan, yang salah satunya adalah Dalai Lama • Pada musim semi 1998, Rabten Rinpoche yang berusia 10 tahun memberikan ajaran pertamanya di depan 200 orang di biara Rabten Choeling di danau Jenewa. Rinpoche muda ini memberikan nasihat mengenai mengambil <i>refuge</i>.

	<p>Choeling monastery at the lake of Geneva. The young Rinpoche gave people advice on taking refuge.</p>	
41.	<p>His Eminence Dagom Rinpoche</p> <p>> Recognized by Trijang Rinpoche as the 12th incarnation of the lineage of Dagom Rinpoches, he took novice ordination at the age of nine and full ordination at the age of 21.</p> <p>> Studied all of the major and minor Tibetan sciences in Drepung Gomang Monastery in South India and received further teachings from great masters such as Gyara Rinpoche, Zong Rinpoche, Zemey Rinpoche, and the Dalai Lama's own two tutors H.H. Trijang Rinpoche and H.H. Ling Rinpoche.</p> <p>> After receiving the highest degree of Geshe Lharam, he gave Sutra and Tantra transmissions to over 100,000 disciples, presided over teachings and festivals, and established centers worldwide, throughout Asia, North America and Europe.</p> <p>> Gave many profound teachings, such as on <i>Lamrim</i>, <i>Liberation in the Palm of Your Hand</i>, the collected works of Lama Tsongkhapa and Bodhicitta; also gave initiations into the highest Tantras to thousands of monastics and laypeople throughout his lifetime.</p> <p>> Especially known for having presided as throne-holder of Nepal Gaden Monlam Chenmo for five days, over a gathering of more than 800 Sangha members from eight prominent monasteries and nunneries in Nepal. Since then, this grand prayer festival has been held every year.</p> <p>> A pure monk for almost all his life, Dagom Rinpoche gave ordination to other people according to the rules of the Vinaya; he bestowed novice ordination on more than 500 people and Bhikshu ordination on several dozen people.</p>	<p>Yang Istimewa Dagom Rinpoche</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diakui oleh Trijang Rinpoche sebagai inkarnasi dari keturunan Dagom Rinpoche, dia mengambil pentahbisan awal pada usia sembilan tahun dan pentahbisan penuh pada usia 21 tahun. • Belajar semua ilmu sains Tibet baik yang major maupun yang minor di Biara Drepung Gomang di India Selatan dan menerima ajaran lebih lanjut dari Guru besar seperti Gyara Rinpoche, Zong Rinpoche, Zemey Rinpoche, dan Guru Dalai Lama sendiri, H.H. Trijang Rinpoche dan H.H. Ling Rinpoche. • Setelah menerima gelar tertinggi Geshe Lharam, dia memberikan transmisi Sutra dan Tantra kepada lebih dari 100,000 murid, memimpin ajaran dan festival, dan mendirikan wihara di seluruh dunia, Asia, Amerika Utara, dan Eropa. • Memberikan banyak ajaran yang luar biasa, seperti <i>Lamrim</i>, <i>Kebebasan Ada di Telapak Tanganmu</i>, Kumpulan karya Lama Tsongkhapa dan Bodhicitta, juga memberi inisiasi Tantra tertinggi kepada ribuan biarawan dan orang awam selama hidupnya. • Terutama dikenal karena memimpin dan memegang Tahta Nepal Gaden Monlam Chenmo selama lima hari, di depan sekitar 800 anggota Sangha dari delapan biara utama dan biara untuk wanita di Nepal. Sejak saat itu, festival doa besar ini diadakan setiap tahun. • Biksu yang suci hampir di seluruh hidupnya, Dagom Rinpoche memberikan pentahbisan kepada orang lain menurut aturan Vinaya, dia memberikan pentahbisan awal kepada lebih dari 500 orang dan pentahbisan Bikshu kepada lusinan orang.
42.	<p>His Eminence Zasep Rinpoche</p> <p>> Zasep Rinpoche began his monastic education in Tibet from the very young age of five, studying in the illustrious lineage of Pabongka Rinpoche.</p>	<p>Yang Istimewa Zasep Rinpoche</p> <ul style="list-style-type: none"> • Zasep Rinpoche memulai pendidikan biara-nya di Tibet sejak berusia lima tahun, belajar dibawah keturunan Pabongka Rinpoche. • Murid langsung dari guru yang luar biasa, Trijang Rinpoche dan Geshe Thubten Wanggyel,

	<p>> A direct disciple of the grand teachers Trijang Rinpoche and Geshe Thubten Wanggyel, Zasep Rinpoche spent much time in deep study and retreats, received countless teachings of the Sutra and Tantra, and was initiated into many of the highest Tantric practices.</p> <p>> Rinpoche also received one of the very rare sacred teachings called <i>The Combination Practice of Peaceful and Wrathful Manjushri</i>, which very few Lamas receive.</p> <p>> Was invited to teach in both Australia and Canada, where he has given many <i>Lamrim</i> meditation courses and Dharma lectures.</p> <p>> As a result of his extensive teachings, many of his students have established centers in major cities throughout Australia and Canada under his spiritual guidance.</p> <p>> The center Gaden Choling Mahayana Buddhist Meditation Centre in particular was formed with H.H. Ling Rinpoche's blessings. Zasep Rinpoche was specially appointed by His Holiness as the resident teacher and he continues to teach there regularly.</p> <p><i>For more information, articles, pictures and videos of these and other Great Masters, visit www.dorjeshugden.com</i></p>	<p>Zasep Rinpoche menghabiskan banyak waktu untuk belajar secara mendalam dan ret ret, menerima ajaran Sutra dan Tantra yang tak terhitung banyaknya, dan menerima banyak inisiasi praktek Tantra tertinggi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Rinpoche juga menerima salah satu dari ajaran suci yang langka yang disebut dengan <i>Kombinasi Praktek Damai dan Murka Manjushri</i>, yang hanya diterima oleh sedikit Lama. • Diundang untuk mengajar di Australia dan Kanada, dimana dia memberikan banyak ajaran mengenai meditasi <i>Lamrim</i> dan ajaran Dharma. • Dari hasil ajarannya yang ekstensif, banyak muridnya yang mendirikan wihara di kota-kota utama di Australia dan Kanada di bawah bimbingan spiritualnya. • Wihara Gaden Choling Mahayana Pusat Meditasi Agama Buddha dibentuk dengan berkat dari H.H. Ling Rinpoche. Zasep Rinpoche ditunjuk secara khusus oleh Yang Mulia sebagai guru tetap dan dia terus mengajar di sana secara reguler. <p><i>Untuk mengetahui lebih banyak, artikel, foto dan video dari Guru-Guru Besar di atas dan lainnya, unduhlah www.dorjeshugden.com</i></p>
43.	<p>PLACES TO WORSHIP DORJE SHUGDEN</p> <p>Today, Dorje Shugden worship is available in several prominent places around the world. However, the birthplace of Dorje Shugden, Trode Khangsar in Lhasa, Tibet is most world-renowned. It was predicted that the practice of Dorje Shugden will grow and become mainstream in the world. The progress towards the fulfillment of this prophecy is reflected by the growth of Dorje Shugden temples in various parts of the world. Among the many monasteries built in dedication of Dorje Shugden's practice are these listed below.</p> <p>Trode Khangsar</p> <p>Trode Khangsar, in the heart of Lhasa, was the first official temple dedicated to the Protector Dorje Shugden. In the 17th Century, the 5th Dalai Lama</p>	<p>TEMPAT UNTUK MELAKUKAN IBADAH DORJE SHUGDEN</p> <p>Hari ini, tempat beribadah Dorje Shugden tersedia di berbagai tempat utama di seluruh dunia. Akan tetapi yang paling terkenal adalah di Trode Khangsar, Lhasa, Tibet. Pernah diprediksi bahwa praktek Dorje Shugden akan bertumbuh dan diterima masyarakat umum di dunia. Kemajuan terkait dengan pemenuhan ramalan ini direfleksikan dengan peningkatan jumlah tempat beribadah Dorje Shugden di berbagai tempat di dunia. Diantara banyak biara yang dibangun dan didedikasikan untuk Dorje Shugden adalah sebagai berikut:</p> <p>Trode Khangsar</p> <p>Trode Khangsar, di pusat kota Lhasa, adalah wihara formal pertama yang didedikasikan kepada Pelindung Dorje Shugden. Pada abad ke-17, Dalai Lama ke-5 menunjuk Trode Khangsar sebagai "Rumah Pelindung" untuk Dorje Shugden.</p>

	<p>designated Trode Khangsar as a “Protector House” for Dorje Shugden.</p> <p>By the end of the 17th Century, Trode Khangsar’s importance increased when Sangye Gyatso, the 5th Dalai Lama’s regent, entrusted it to the Gelugpa monastery Riwo Choling; this underlines the close bond between Dorje Shugden and the Gelugpa sect, the Tibetan government and Gaden Podrang.</p>	<p>Pada akhir abad ke-17, tingkat kepentingan Trode Khangsar naik ketika Sangye Gyatso, wali dari Dalai Lama ke-5, mempercayakannya kepada biara Gelugpa Riwo Choling, hal ini menggaris-bawahi ikatan yang kuat antara Dorje Shugden dan sekte Gelugpa, Pemerintah Tibet dan Gaden Podrang.</p>
44.	<p>Shar Gaden Monastery</p> <p>After the declaration by the 14th Dalai Lama that Dorje Shugden practitioners cannot have any contact with any non-Dorje Shugden practitioners, Shar Gaden Monastery was formed by monks who wished to continue their practice.</p> <p>Shar Gaden is located in Mundgod, South India, next to Gaden Monastery, 25 minutes away from Drepung. Currently, it is home to more than 750 Tulkus, Geshes, Masters and monks who have chosen to keep the Dorje Shugden lineage alive. Eminent Lamas such as H.H. Kyabje Trijang Rinpoche and Domo Geshe Rinpoche have also joined Shar Gaden.</p> <p>In Shar Gaden Monastery, the practices, debates, pujas and teachings of Dorje Shugden as well as other great lineages and practices like Tara and Medicine Buddha live on. <i>Visit Shar Gaden’s website on shargadenpa.org</i> <i>Watch a video of Shar Gaden Monastery in India at www.dorjeshugden.com</i></p>	<p>Biara Shar Gaden</p> <p>Setelah deklarasi Dalai Lama ke-14 bahwa praktisi Dorje Shugden tidak boleh mempunyai hubungan dengan mereka yang bukan merupakan praktisi Dorje Shugden, Biara Shar Gaden dibentuk oleh para biksu yang ingin melanjutkan praktek mereka.</p> <p>Shar Gaden berlokasi di Mundgod, India Selatan, di sebelah Biara Gaden, sekitar 25 menit dari Drepung. Sekarang ini, [Shar Gaden] adalah tempat kediaman lebih dari 750 Tulku, Geshes, Guru dan biksu yang memilih tetap mempertahankan aliran Dorje Shugden. Lama yang luar biasa seperti H.H. Kyabje Trijang Rinpoche dan Domo Geshe Rinpoche juga telah bergabung dengan Shar Gaden.</p> <p>Di Biara Shar Gaden, praktek debat, puja dan ajaran mengenai Dorje Shugden beserta praktek dan aliran lain seperti Tara dan Buddha Pengobatan tetap hidup.</p> <p><i>Unduhlah website Shar gaden di shargadenpa.org</i> <i>Saksikan video mengenai biara Shar Gaden di India di www.dorjeshugden.com</i></p>
45.	<p>Sampheling Monastery</p> <p>Sampheling Monastery is Trijang Rinpoche’s personal monastery situated in Chatreng District in Kham, Tibet. Here, monks and laypeople remain as devoted as ever to Trijang Rinpoche and the practice of Dorje Shugden.</p> <p>Denma Gonsa Rinpoche’s Monastery in Kham, Tibet</p> <p>Denma Gonsa Rinpoche is a great senior Lama and student of both Kyabje Trijang Rinpoche and Pabongka Dechen Nyingpo Rinpoche. His monastery</p>	<p>Biara Sampheling</p> <p>Biara Sampheling adalah biara pribadi Trijang Rinpoche yang berlokasi di Distrik Chatreng di Kham, Tibet. Di sini, biksu dan orang awam tetap mengabdikan kepada Trijang Rinpoche dan praktek Dorje Shugden.</p> <p>Biara Denma Gonsa Rinpoche di Kham, Tibet</p> <p>Denma Gonsa Rinpoche adalah seorang Lama senior yang luar biasa dan merupakan murid dari Kyabje Trijang Rinpoche dan Pabongka Dechen Nyingpo Rinpoche. Biaranya di Tibet terus mengajar ajaran Dharma yang murni dan turun-temurun kepada orang awam dan 600 biksu. Biara</p>

	<p>in Tibet continues to teach a pure and unbroken lineage of Dharma teachings to both laypeople and 600 monks. This monastery is very famous for its 12-storey statue of Lama Tsongkhapa, the largest Tsongkhapa statue in the world at 101ft tall. The yellow building next to it houses a beautiful Dorje Shugden Chapel with the largest Dorje Shugden statue in the world at 18ft tall. Dorje Shugden is the main Protector of this monastery.</p>	<p>ini sangatlah terkenal karena patung Lama Tsongkhapa setinggi 12 tingkat, patung Lama Tsongkhapa terbesar di dunia dengan tinggi 101 kaki. Gedung kuning di sebelahnya mempunyai kapel Dorje Shugden yang indah dengan patung Dorje Shugden terbesar di dunia setinggi 18 kaki. Dorje Shugden adalah pelindung utama dari biara ini.</p>
46.	<p>Phelgyeling Monastery</p> <p>Phelgyeling Monastery moved from Nyanang, Tibet to its current location in Kathmandu, Nepal. This monastery houses the very first statue of Dorje Shugden made by the 5th Dalai Lama and to this day, they continue to uphold and propagate the sacred lineage of this Protector.</p> <p>Serpom Norling Monastery</p> <p>The formation of Serpom Norling Monastery is very similar to that of Shar Gaden. As a result of the 14th Dalai Lama's decree that Dorje Shugden practitioners cannot mix with non-Dorje Shugden practitioners, a large group of monks who were committed to continue this Protector practice left Sera Monastery to establish a new monastery nearby, called Serpom Norling. <i>Visit the official site of Serpom Monastery on serpommonastery.org</i></p>	<p>Biara Phelgyeling</p> <p>Biara Phelgyeling sudah dipindah dari Nyanang, Tibet ke lokasinya yang sekarang di Kathmandu, Nepal. Biara ini merupakan tempat patung Dorje Shugden yang pertama dan dibuat oleh Dalai Lama ke-5 dan sampai hari ini, mereka tetap memegang dan menyebarkan aliran suci Pelindung ini.</p> <p>Biara Serpom Norling</p> <p>Pembentukan Biara Serpom Norling mirip dengan Shar Gaden. Karena keputusan Dalai Lama ke-14 bahwa praktisi Dorje Shugden tidak bisa bercampur dengan mereka yang bukan praktisi Dorje Shugden, satu kelompok besar biksu yang berkomitmen untuk melanjutkan praktek Pelindung ini meninggalkan Biara Sera untuk mendirikan biara baru di dekatnya, dikenal dengan Serpom Norling.</p> <p><i>Unduhlah website biara Serpom di serpommonastery.org</i></p>
47.	<p>Amarbayasgalant Monastery</p> <p>Guru Deva Rinpoche's Amarbayasgalant Monastery in Mongolia propitiates Dorje Shugden as one of its Dharma Protectors.</p> <p>Hua Lian</p> <p>The first Dorje Shugden Temple in Taiwan. This temple is being built the efforts of Serkong Tritul Rinpoche of Gaden Jangtze Monastery and his devoted students.</p> <p>Tritul Rinpoche's Monastery in Nepal and Auckland, New Zealand</p> <p>Dorje Shugden will be the main Protector in</p>	<p>Biara Amarbayasgalant</p> <p>Biara Guru Deva Rinpoche, Amarbayasgalant di Mongolia menempatkan Dorje Shugden sebagai Pelindung Dharmanya.</p> <p>Hua Lian</p> <p>Wihara Dorje Shugden yang pertama di Taiwan. Wihara ini didirikan sebagai usaha dari Serkong Tritul Rinpoche dari Biara Gaden Jangtze dan murid-murid yang mengabdikan.</p> <p>Biara Tritul Rinpoche di Nepal dan Auckland, New Zealand</p> <p>Dorje Shugden adalah Pelindung utama di biara ini.</p> <p><i>Nontonlah video biara Tritul Rinpoche di</i></p>

	<p>these monastery.</p> <p><i>Watch a video of Tritul Rinpoche's monastery on www.dorjeshugden.com Amarbayasgalant Monastery</i></p>	<p>www.dorjeshugden.com</p> <p><i>Biara Amarbayasgalant</i></p>
48.	<p>DORJE SHUGDEN'S PRAYERS</p> <p>Below are some short practices of Dorje Shugden that can be done by anyone at any time. You do not need to have received an initiation to recite these prayers. It is very good if you can do these prayers on a consistent and regular basis, or even every day. Most importantly, generate a sincere and good motivation for doing these prayers.</p> <p>A Condensed Practice</p> <p>By just recollecting you for an instant, Outer and inner obstructions are dispelled, O powerful Dorje Shugden's five families, Bestower of the four activities, To the Dharmapala and entourage I bow down.</p> <p>MANTRA: OM BENZA WIKI BITANA SOHA</p> <p><i>Recite the mantra as often as possible, as many times as possible. If you do not have time to do the full kangso (practice) below or in very urgent cases, such as before exams, important meetings or business deals, or in times of trouble and emergencies, simply reciting this mantra as many times as possible is very powerful.</i></p>	<p>DOA DORJE SHUGDEN</p> <p>Berikut adalah doa pendek Dorje Shugden yang bisa dilakukan oleh semua orang kapan saja. Kalian tidak perlu menerima inisiasi untuk membaca doa ini. Adalah sangat baik bila kalian bisa membaca doa ini secara konsisten dan reguler, atau bahkan setiap hari. Dan yang lebih penting lagi, lakukanlah dengan motivasi yang baik dan tulus.</p> <p>Praktek singkat</p> <p>Hanya dengan mengingatmu dalam sekejap Hambatan dari luar dan dalam dihilangkan, O lima keluarga Dorje Shugden yang berpengaruh, Pemberi empat aktivitas, Kepada Dharmapala dan pengikutnya Saya bersujud.</p> <p>MANTRA: OM BENZA WIKI BITANA SOHA</p> <p><i>Bacalah mantra ini sesering mungkin, sebanyak mungkin. Bila kalian tidak mempunyai waktu untuk melakukan kangso (praktek) yang lengkap di bawah atau dalam kasus mendesak, seperti sebelum ujian, rapat penting atau keputusan bisnis, atau pada saat kesulitan dan keadaan darurat, membaca mantra ini sebanyak mungkin sangatlah berpengaruh.</i></p>
49.	<p>THE SHORT KANGSO OF DORJE SHUGDEN</p> <p><i>This can be recited any time and you do not need to have initiation to recite these prayers.</i></p> <p>Praise</p> <p>Before myself, as yidam deity, Amidst a wind-swept dark red fire, On lotus, sun, and splendid, frightening Lion trampling enemies and obstructers, Is the supreme heart-jewel of Dharmapalas, Mighty Gyalchen, Dorje Shugden, Body, beautified by robes of a monk, Wearing the golden domed hat on his head, Razor sword and enemy heart in his hands, In a manner, pleased with the practitioner, Fierce expression destroying enemies and obstructers, Surrounded by oceans of retinues Of attendants such as Kache Marpo,</p>	<p>KANGSO PENDEK DORJE SHUGDEN</p> <p><i>[Doa] di bawah ini bisa dibaca kapan saja dan kalian tidak memerlukan inisiasi untuk membaca doa ini.</i></p> <p>Pujian</p> <p>Di depan saya, sebagai dewa yidam, Di tengah angin, api merah pekat menyapu, Di atas teratai, matahari, dan singa yang indah menakutkan menginjak-injak musuh dan penghalang, Di hati-permata Dharmapala yang tertinggi, Gyalchen Perkasa, Dorje Shugden, Tubuh, diperindah oleh jubah seorang biksu, Mengenakan topi berkubah emas di atas kepalanya, Pedang silet dan hati musuh ditangannya, Ekspresi menakutkan menghancurkan musuh dan penghalang, Dikelilingi oleh samudera pengiring</p>

	<p>Light rays from my heart invite From the sphere of pure nature And each palace, wherever they are, The wisdom beings who, in one instant, Become inseparable from the commitment beings! DZA HUM BAM HO!</p>	<p>Pembantu seperti Kache Marpo, Cahaya dari hatiku mengundang Dari lingkungan bersifat murni Dan setiap istana, dimanapun mereka berada, Mahluk bijaksana yang, dalam sekejap, Menjadi tak terpisahkan dengan makhluk berkomitmen! DZA HUM BAM HO!</p>
50.	<p>Kawang HUM! Heart's blood drinking offerings set out like the flow of the Ganges, Flowers of the sense organs blossoming and clouds of smoke gathering, Human bile perfume, flesh and blood, and the sound of thigh bone trumpets, Please accept these as well as an ocean of undefiled nectar! Also sensual objects and the seven royal objects, The intelligent horse, elephants, frightful yaks, sheep, and dogs, Saffron robes, strong, hard armour and shields, Arrows, spears, swords, and outer, inner, and secret bases, With these clouds of offerings, both supramundane and worldly, O Dorje Shugden and all your wrathful entourage, May your heart commitment be fulfilled and degeneration restored! Especially, each accumulated faulty deed of body, speech and mind We have committed under the influence of ignorance, Which goes against your mind, Protector, We confess with a mind of remorse and regret. Furthermore, transgressions of our commitments to the Protector and entourage, And neglect or degeneration of retreat practice, tormas, offerings, and so on, We practitioners confess all of these Within the unobjectifiable emptiness of the three spheres.</p>	<p>Kawang HUM! Persembahkan hati berdarah untuk diminum diatur seperti aliran Gangga, Bunga dari organ perasa bermekaran dan asap menyerupai awan berkumpul, Minyak wangi empedu manusia, daging dan darah, dan suara terompet dari tulang, Terimalah semua ini dan juga samudera berisi nektar yang tak tercemar! Dan juga obyek sensual dan tujuh obyek kerajaan, Kuda pandai, gajah, sapi menakutkan, domba, dan anjing, Jubah safron, perisai dan baju zirah yang kuat dan keras, Panah, tombak, pedang, dan dasar luar, dalam, dan rahasia, Dengan awan persembahkan ini, baik yang supra- duniawi dan duniawi, O Dorje Shugden dan pengikutmu yang murka, Semoga komitmen hatimu terpenuhi dan kemosotan dipulihkan! Terutama, setiap kumpulan tindakan salah dari tubuh, perkataan, dan pikiran Yang kita lakukan di bawah pengaruh kebodohan, Yang berlawanan dengan pikiran kalian, Pelindung, Kami mengaku dengan pikiran penuh penyesalan. Selain itu, pelanggaran atas komitmen kami kepada Pelindung dan pengikutnya, Dan praktek ret-ret, tormas, persembahkan, dan seterusnya yang diabaikan atau merosot, Kami praktisi mengakui semuanya Dalam kekosongan di tiga bidang</p>
51.	<p>Exhortation for Activity HUM Unimpeded in power and miraculous emanation, Unrivaled in wisdom and compassion, Great King of Dharma Protectors whose time has come,</p>	<p>Memohon Aktivitas HUM Emanasi kekuatan dan keajaibannya yang tak terhalang, Tak tertandingi dalam kebijaksanaan dan kasih sayang, Raja Pelindung Dharma Hebat yang waktunya sudah</p>

	<p>Dorje Shugden, Five Families and Principal, And hundreds of thousands of millions of billions of entourage. Offerings, tormas, and samaya substances covering the earth, Basal substances filling the expanse of space, Actually arranged and mentally emanated, I offer, please accept with compassion! Spread Losang's Teachings and for its upholders, Committed patrons and entourages, Increase their lifespans, merit, and wealth like the waxing moon! Bring under control whatever they wish, And, like the jewel that fulfills all wishes, Spontaneously accomplish all of their dharmic activities In this and future lives!</p>	<p>datang, Dorje Shugden, Lima Keluarga dan Pemimpinnya, Dan ratusan dari ribuan dari jutaan dari milyaran pengikut. Persembahan, torma, dan substansi samaya menutupi bumi, Substansi dasar mengisi ruangan luas, Diatur pada kenyataannya, dan diemanasikan secara mental, Saya persembahkan, terimalah dengan kasih! Sebarkanlah Ajaran Losang dan kepada penegaknya, Pelindung dan pengikut yang berkomitmen, Tingkatkanlah jangka hidup, pahala, dan kekayaan mereka seperti bulan menjelang purnama! Bawalah dibawah kendali apapun yang mereka harapkan, Secara spontan capailah semua aktivitas Dharma mereka Di kehidupan sekarang dan masa mendatang!</p>
52.	<p>Golden Drink Offering (Serkyem Offering) <i>You can offer any drink that you like (such as tea, milk, alcohol, etc) on your altar or in front of an image of Dorje Shugden as you recite these prayers. Think strongly at this point of your wishes to Dorje Shugden and pray sincerely that obstacles may be removed and conducive conditions may arise.</i> HUM Gurus who rain down two purposes, Yidams who bestow the two siddhis, Offering you nectar that bestows bliss, Spontaneously grant our every wish! Three places' heroes and dakinis, Mighty hosts of sworn dharmapalas, Offering you nectar that bestows bliss, Spontaneously grant our every wish! Six-Armed and White Mahakalas, Dharmaraja, outer, inner, secret, Palden Lhamo, Tent and Four-Faced Mahakalas, and Vaisravana, Offering you nectar that bestows bliss, Spontaneously grant our every wish! Manjushri's attendant, sworn Dharmaraj, And oceans of outer, inner, and secret entourage, Offering you nectar that bestows bliss, Spontaneously grant our every wish! Transcendent supreme Dharmapala, Dorje Shugden, strict and swift of power, Offering you nectar that bestows bliss, Spontaneously grant our every wish!</p>	<p>Persembahan Minuman Emas (Persembahan Serkyem) <i>Kalian dapat mempersembahkan minuman apapun yang kalian suka (seperti teh, susu, alkohol, dll.) di atas altar atau di depan rupa Dorje Shugden sembari membaca doa ini. Pikirkanlah dengan kuat harapan kalian kepada Dorje Shugden dan berdoalah dengan tulus agar rintangan dapat dihilangkan dan kondisi yang kondusif dapat terjadi.</i> HUM Guru yang menghujani dua tujuan, Yidam yang memberikan dua siddhi, Mempersembahkan nektar yang memberikan kebahagiaan kepadamu, Secara spontan penuhilah harapan kita! Tiga tempat pahlawan dan dakini, Pasukan perkasa Dharmapala yang disumpah, Mempersembahkan nektar pemberi kebahagiaan kepadamu, Secara spontan penuhilah harapan kita! Mahakala Putih Bertangan Enam, Dharmaraja, luar, dalam, rahasia, Palden Lhamo, Mahakala berwajah sepuluh dan empat, dan Vaisravana, mempersembahkan nektar pemberi kebahagiaan kepadamu, Secara spontan penuhilah harapan kita! Dharmapala istimewa yang transenden, Dorje Shugden, berkekuatan ketat dan cepat, mempersembahkan nektar pemberi kebahagiaan kepadamu, Secara spontan penuhilah harapan kita! <i>(Bacalah bait ini 3x, 7x, 21x, 108x, atau lebih)</i></p>

	<i>(Recite this verse 3x, 7x, 21x, 108x or more)</i>	
53.	<p>Five types that bestow unimpeded Acts of peace, increase, control, and wrath, Offering you nectar that bestows bliss, Spontaneously grant our every wish!</p> <p>Nine beautiful consorts, eight guiding monks, Ten young wrathful agents, and the rest, Offering you nectar that bestows bliss, Spontaneously grant our every wish!</p> <p>Especially, principal guardian of Buddhadharma, Setrap Chen and your entourage, Offering you nectar that bestows bliss, Spontaneously grant our every wish! <i>(Recite 3x)</i></p> <p>Life-taker of those with broken bonds, Fierce Kache Marpo, invincible, Offering you nectar that bestows bliss, Spontaneously grant our every wish!</p> <p>Vow-breakers' heart-blood purified like gold, This drink of fully boiling serkyem, I offer to Namka Bardzin and entourage, Accepting, accomplish the yogi's intended purpose!</p>	<p>Lima jenis yang memberi tanpa halangan Tindakan damai, meningkat, kendali, dan murka, mempersembahkan nektar pemberi kebahagiaan kepadamu, Secara spontan penuhilah harapan kita!</p> <p>Sembilan permaisuri, delapan biksu pembimbing, Sepuluh agen muda dan murka, dan yang lainnya, mempersembahkan nektar pemberi kebahagiaan kepadamu, Secara spontan penuhilah harapan kita!</p> <p>Khususnya, penjaga utama Buddhadharma, Setrap Chen dan pengikutmu, mempersembahkan nektar pemberi kebahagiaan kepadamu, Secara spontan penuhilah harapan kita! <i>(bacalah 3x)</i></p> <p>Pengambil kehidupan bagi mereka yang terputus ikatannya, Kache Marpo yang menyeramkan, tak terkalahkan, mempersembahkan nektar pemberi kebahagiaan kepadamu, Secara spontan penuhilah harapan kita!</p> <p>Darah pelanggar sumpah dimurnikan seperti emas, Minuman serkym yang mendidih ini, Saya persembahkan kepada Namka Bardzin dan pengikutnya, Menerima, mencapai maksud sang pertapa!</p>
54.	<p>Emanations, beyond thought, as well, Attendants that rock the billion worlds, Offering you nectar that bestows bliss, Spontaneously grant our every wish!</p> <p>Being thus honored and exhorted, Unslacking in four activities, Through the six times, always protect us Like a father caring for his son! Hosts of fierce attendants, remember Your sworn oaths before Lord Duldzin and, Swiftly now, perform unslackingly, Each and every action I request!</p>	<p>Emanasi, melebihi pikiran, dan juga, Para pembantu yang mengguncang trilyunan dunia, mempersembahkan nektar pemberi kebahagiaan kepadamu, Secara spontan penuhilah harapan kita!</p> <p>Makhluk menghormati dan memohon, Tidak lalai dalam empat aktivitas, Melalui enam waktu, selalu melindungi kita Seperti seorang ayah melindungi anak lelakinya! Pasukan pengikut yang menakutkan, ingatlah Sumpahmu di depan Tuan Duldzin dan, Dengan cepat, melakukan tanpa lalai, Setiap tindakan yang saya minta!</p>
55.	<p>Offerings and Requests HUM With three doors I prostrate reverently, Make outer and inner offerings, Flesh, blood, torma, tsog, tsampa, butter, Milk and curd, set out and envisioned! Tantric, base, fulfillment, commitment, Favorite visual, and sang offerings, Filling space, thus, may heart commitments Be fulfilled, broken bonds be restored!</p>	<p>Persembahan dan permohonan HUM Dengan tiga pintu saya bersujud dengan khidmat, Memberikan persembahan dari luar dan dalam, Daging, darah, torma, tsog, tsampa, mentega, Susu, dan tahu, diatur dan dibayangkan! Tantrik, dasar, pemenuhan, komitmen, Penglihatan yang disukai, dan persembahan sang, Memenuhi ruangan, karena itu, semoga komitmen hati</p>

	<p>All our mistakes of thought or deed that Trangress the great Dharmapala's mind, Confessed from the heart, purify us; Like a mother, care for your children! Supreme Protector, we beseech you: Spread Conqueror Losang's tradition! Extend Lama's life and influence! Increase Sangha's teaching and practice! Like my shadow, never part from me! Clear every hindrance and obstacle! Make conditions favorable, as wished! Nurture and protect us, without break!</p>	<p>Dipenuhi, ikatan yang terputus dipulihkan! Semua kesalahan kita dari pikiran dan tindakan yang Melanggar pikiran Dharmapala, Diakui dari hati, murnikanlah kami; Seperti seorang ibu, jagalah anak-anakmu! Pelindung utama, kami memohon kepadamu: Sebarkanlah tradisi Losang sang Penakhluk! Perpanjanglah hidup dan pengaruh Lama! Tingkatkanlah ajaran dan praktek Sangha! Seperti bayanganku, jangan pernah berpisah dari saya! Hilangkanlah setiap halangan dan kesulitan! Buatlah kondisi yang mendukung, seperti yang diharapkan! Pelihara dan lindungi kami, tanpa jeda!</p>
56.	<p>The time has come to show your might, With four conducts, swift and decisive, Swiftly accomplishing, just as wished, Deeply heart-felt aims, especially! Now is time to judge the karmic truth! Time to clear the innocent of blame! Time to guard weak, protectorless beings, Time to protect your dharma children! Henceforth until great enlightenment, Enthroned as Guru and Protector, Watching over us both day and night, Ever unslackingly protect us! <i>(Recite 3x)</i></p> <p>MANTRA <i>From the heart syllable of myself visualized as the yidam, light rays emanate. They strike the HUM syllables and surrounding mantra garlands which, matching each deity in color, stand upon the sun seats at the hearts of Dharmapala Gyalchen Shugden's five fierce families, exhorting them without choice to perform whatever desired peaceful increasing, powerful, or wrathful activity, without obstruction.</i> Mantra to Principal Deity Dorje Shugden: OM BENZA WIKI BITANA SOHA <i>(Recite as many times as possible)</i> Mantra to Entourage OM DHARMAPALA MAHA RADZA BENDZA BEGAWANA RUDRA PANTSA KULA SARVA SHATRUM MARAYA HUM PHAT! <i>(Recite 3x, 7x, 21x or more)</i></p>	<p>Waktunya sudah datang untuk menunjukkan keperkasaanmu, Dengan empat tindakan, cepat dan menentukan, Dengan cepat mencapai, seperti yang diharapkan, Hati yang merasakan tujuan dengan dalam, khususnya! Sekarang adalah waktu untuk menghakimi kebenaran karma! Waktu untuk membersihkan fitnah bagi yang tidak bersalah! Waktu untuk menjaga yang lemah, makhluk yang tak terlindungi, Waktu untuk melindungi anak-anak dharma-mu! Sejak sekarang sampai pencerahan, Ditahtakan sebagai Guru dan Pelindung, Menjaga kami di pagi, siang, dan malam hari, Tanpa lalai, jagalah kami! <i>(Baca 3x)</i></p> <p>MANTRA <i>Dari pusat suku kata diriku divisualisasi sebagai yidam, cahaya beremanasi. Mereka menembus HUM Suku kata dan rangkaian mantra yang mengelilinginya yang, berwarna sama dengan setiap dewa, berdiri di atas matahari di pusat lima keluarga murka Dharmapala Gyalchen Shugden, memohon mereka tanpa pilihan untuk melakukan aktivitas apapun yang diinginkan, damai, meningkat, berpengaruh, atau murka, tanpa halangan.</i> Mantra untuk Dewa utama, Dorje Shugden OM BENZA WIKI BITANA SOHA <i>(Bacalah sebanyak mungkin)</i> Mantra untuk Pengikutnya OM DHARMAPALA MAHA RADZA BENDZA BEGAWANA RUDRA PANTSA KULA SARVA SHATRUM MARAYA HUM PHAT! <i>(Bacalah 3x, 7x, 21x atau lebih)</i></p>
57.	<p>By just recollecting you for an instant, outer and inner</p>	<p>Hanya dengan mengingatmu, dalam sekejap, kesulitan dari luar dan dalam</p>

	<p>Obstructions are dispelled. O powerful five families Of Gyalchen Shugden, bestower of the four activities, To the Dharmapala and his entourage I bow down. Vajrasattva's 100-Syllable Mantra (To correct any mistakes) OM BENZASATTO SAMAYA MANU PALAYA BENZASATTO TENO PATITA DIDRO MAY BHAWA SUTO KAYO MAY BHAWA SUPO KAYO MAY BAHWA ANU RAKTO MAY BAHWA SARWA SIDDHI ME PAR YATSA SARWA KARMA SUT TSA ME TISHTAM SHRIYAM KURU HUM HA HA HA HA HO BHAGAWAN SARWA TATAGATA BENZA MA MAY MUN TSA BENZA BAWA MAHA SAMAYA SATTO AH HUNG PHET Whatever I have done incorrectly Through not finding, not knowing, Or lack of ability, Please be patient with all of these. By remaining together with this image For the sake of all migrators, May you grant us long life without illness, Power, and supreme attainments! OM SU PRATISHTA BENZA YE SOHA!</p>	<p>Dihilangkan. O lima keluarga yang berpengaruh Dari Gyalchen Shugden, pemberi empat aktivitas, Kepada Dharmapala dan pengikutnya, saya bersujud. Seratus suku kata mantra Vajrasattva (untuk membetulkan kesalahan) OM BENZASATTO SAMAYA MANU PALAYA BENZASATTO TENO PATITA DIDRO MAY BHAWA SUTO KAYO MAY BHAWA SUPO KAYO MAY BAHWA ANU RAKTO MAY BAHWA SARWA SIDDHI ME PAR YATSA SARWA KARMA SUT TSA ME TISHTAM SHRIYAM KURU HUM HA HA HA HA HO BHAGAWAN SARWA TATAGATA BENZA MA MAY MUN TSA BENZA BAWA MAHA SAMAYA SATTO AH HUNG PHET Apapun yang telah saya lakukan dengan salah Karena tidak menemukan, tidak mengetahui, Atau kemampuan yang kurang, Bersabarlah dengan semua ini. Dengan tetap bersama dalam rupa ini Demi semua pengelana, Semoga kau memberikan kami umur panjang tanpa penyakit, Kekuatan, dan pencapaian yang utama! OM SU PRATISHTA BENZA YE SOHA!</p>
58.	<p>By the virtue arising through my effort, With pure motive in this method, May all beings be cared for inseparably By peaceful and wrathful Manjushri from life to life! May the Venerable Gurus' lives be firmly stable, May pure activities flourish to the ten directions, And may the lamp of Losang's Teachings remain forever, Dispelling darkness of the three realms' beings. In all lives may we be inseparable from the perfect Guru, Enjoy the glory of Dharma, and, Fully completing all qualities of the paths and grounds, Swiftly attain the state of Vajradhara. By this virtue may I quickly, having attained the state of Guru Buddha, Establish every being without exception in that state. That the Dharma King Tsongkhapa's pure Dharma tradition flourish May obstructive omens be eliminated and</p>	<p>Dari kebaikan yang merupakan hasil usaha saya, Dengan motivasi yang murni dalam metode ini, Semoga semua makhluk terjaga dan tak terpisahkan Dari Manjushri yang damai dan murka dari satu kehidupan ke kehidupan lain! Semoga hidup semua guru yang mulia stabil, Semoga semua aktivitas suci berkembang ke sepuluh penjuru, Dan semoga cahaya dari Ajaran Losang lestari selama-lamanya, Menghilangkan kegelapan dari makhluk di tiga alam. Di semua kehidupan semoga kami tak terpisahkan dari guru yang sempurna, Menikmati kemuliaan Dharma, dan, Menyelesaikan semua kualitas dari jalan dan dasar, Dengan cepat mendapatkan kondisi Vajradhara. Dengan kebaikan ini semoga saya dengan cepat, mendapatkan kondisi Guru Buddha, Membawa setiap makhluk tanpa kecuali ke kondisi tersebut. Tradisi Raja Dharma Tsongkhapa berkembang Semua pertanda buruk dihilangkan dan Kondisi yang kondusif Tanpa kecuali sempurna!</p>

	<p>conducive conditions Without exception be complete!</p>	
59.	<p>In dependence on the two combined accumulations Of myself and others over the three times, May the Conqueror Losang Drakpa's Teachings flourish for a very long time. May there be auspiciousness of the root and lineage Gurus! May there be auspiciousness of the hosts of yidam deities! May there be auspiciousness of the goddesses, dakas, and dakinis! May there be auspiciousness of the Dharma Protector guardians! In that snow-mountain encircled land, Source of every benefit and joy, May Lord Tenzin Gyatso, Chenresig, Live forever 'till the end of existence!</p>	<p>Dengan tergantung pada dua kombinasi akumulasi Dari diri saya dan lainnya selama tiga waktu, Semoga ajaran sang Penakhluk, Losang Drakpa Berkembang untuk waktu yang sangat lama. Semoga ada keberuntungan dari Guru utama dan aliran! Semoga ada keberuntungan dari para dewa yidam! Semoga ada keberuntungan dari para dewi, daka, dan dakini! Semoga ada keberuntungan dari pengikut Pelindung Dharma! Di tanah yang dikelilingi gunung bersalju, Sumber dari setiap manfaat dan kebahagiaan, Semoga Tuan Tenzin Gyatso, Chenresig, Hidup selamanya sampai akhir keberadaan!</p>
60.	<p>FREQUENTLY ASKED QUESTIONS</p> <p>Q. Who is Dorje Shugden?</p> <p>Dorje Shugden is an emanation of Manjushri, the Enlightened Buddha of Wisdom. He arose as a Dharma Protector about 350 years ago especially to protect Nagarjuna's Middle View, as taught by Lama Tsongkhapa. He is often considered to be a Protector of the Gelugpa lineage but actually, he protects all sincere Dharma practitioners equally. <i>Read more on dorjeshugden.com/wp/?p=3844</i></p> <p>Q. What is a Dharma Protector?</p> <p>A Dharma Protector is a being who manifests in a particular form with the particular function of averting obstacles and providing conducive conditions for our spiritual practice. There are two kinds of Dharma Protectors: Enlightened Protectors who are emanations of Buddhas, and unenlightened / worldly Protectors.</p> <p>Q. What is the difference between an Enlightened Dharma Protector and an unenlightened / worldly Protector?</p> <p>The difference between an Enlightened Dharma Protector and a</p>	<p>PERTANYAAN YANG SERING DIAJUKAN</p> <p>T. Siapakah Dorje Shugden?</p> <p>J. Dorje Shugden adalah emanasi dari Manjushri, Buddha Kebijaksanaan yang tercerahkan. Dia bangkit sebagai Pelindung Dharma sekitar 350 tahun yang lalu terutama untuk melindungi Jalan Tengah Nagarjuna, seperti yang diajarkan oleh Lama Tsongkhapa. Dia sering dianggap sebagai Pelindung aliran Gelugpa, tetapi dia melindungi semua praktisi Dharma yang tulus sama rata. <i>Bacalah lebih lanjut di dorjeshugden.com/wp/?p=3844</i></p> <p>T. Apakah Pelindung Dharma?</p> <p>J. Pelindung Dharma adalah makhluk yang bermanifestasi dalam bentuk tertentu dengan fungsi tertentu untuk mencegah halangan dan memberikan kondisi yang kondusif bagi praktek spiritual kita. Ada dua jenis Pelindung Dharma: Pelindung yang Tercerahkan yang merupakan emanasi Buddha, dan Pelindung yang tidak tercerahkan/ duniawi.</p> <p>T. Apakah perbedaan antara Pelindung Dharma yang Tercerahkan dan tidak tercerahkan/ duniawi?</p> <p>J. Perbedaan antara Pelindung Dharma yang Tercerahkan dan Pelindung Dharma duniawi adalah yang pertama adalah Buddha sementara yang kedua bukan. Banyak Pelindung Dharma yang diandalkan adalah Pelindung Dharma yang Tercerahkan, seperti Dorje Shugden, yang merupakan emanasi dari Buddha Manjushri. Fungsi utama dari Pelindung Dharma yang tercerahkan</p>

	<p>worldly Dharma Protector is that the former is a Buddha whereas the latter is not. Many of the Dharma Protectors who are most commonly relied upon are Enlightened Beings, such as Dorje Shugden, who is an emanation of the Buddha Manjushri. Enlightened Dharma Protectors' principal function is to protect our Dharma practice, not to help our mundane affairs. Famous</p>	<p>adalah untuk melindungi praktek Dharma kita, bukan untuk membantu urusan duniawi kita. Pelindung Dharma</p>
61.	<p>Enlightened Dharma Protectors are Palden Lhamo (an emanation of Tara), Six-Armed Mahakala (Avalokiteshvara), Four-Armed Mahakala, Kalarupa and Dorje Shugden (Manjushri), and Setrap Chen (Amitabha). The most famous of the unenlightened Dharma Protectors is Nechung / Pehar. These unenlightened Protectors are usually worldly beings who were oath-bound by Lamas to stop causing harm and to serve and protect the Dharma instead.</p> <p>Q. Why are Dharma Protectors so important?</p> <p>When we are engaging in spiritual practice, obstacles will arise that may disturb our practice. With the many distractions of today, it can often be difficult to fulfill our commitments or engage purely and deeply in Dharma practice. Dharma Protectors are a very important part of our practice as they help to remove immediate obstacles to our spiritual progress. They also provide conducive conditions for us to accomplish our spiritual aspirations smoothly. For example, they can help to avert physical problems such as illnesses, accidents, financial difficulties, and bring about the resources we need such as sponsorship, resources and spiritual friends to support our practice. Dorje Shugden has removed obstacles and created the conditions for the extraordinary growth of Lama Tsongkhapa's teachings, and most importantly, realizations of those teachings. Lama Tsongkhapa's doctrine is now spreading swiftly to countries throughout the world</p>	<p>Tercerahkan yang terkenal adalah Palden Lhamo (emanasi Tara), Mahakala Bertangan Enam (Avalokiteshvara), Mahakala Bertangan Empat, Kalarupa dan Dorje Shugden (Manjushri), dan Setrap Chen (Amitabha). Pelindung Dharma yang tidak tercerahkan yang terkenal adalah Nechung. Pehar. Pelindung yang tidak tercerahkan ini biasanya adalah makhluk duniawi yang diikat sumpah oleh Lama untuk berhenti mencelakakan dan untuk melayani dan melindungi Dharma.</p> <p>T. Mengapa Pelindung Dharma sangat penting?</p> <p>J. Ketika melakukan praktek spiritual, rintangan akan muncul dan mungkin mengganggu praktek kita. Dengan banyaknya gangguan hari ini, sulit bagi kita untuk memenuhi komitmen kita atau melakukan praktek Dharma dengan murni dan mendalam. Pelindung Dharma sangatlah penting sebagai bagian dari praktek kita karena mereka membantu menghilangkan halangan dalam praktek spiritual kita dengan segera. Mereka juga memberikan kondisi yang kondusif untuk mencapai aspirasi spiritual kita dengan lancar. Contohnya, mereka bisa membantu untuk mencegah masalah fisik seperti penyakit, kecelakaan, kesulitan keuangan, dan membawa sumber daya yang kita butuhkan seperti donasi, sumber daya dan sahabat spiritual untuk mendukung praktek kita. Dorje Shugden juga menghilangkan halangan dan menciptakan kondisi untuk pertumbuhan luar biasa ajaran Lama Tsongkhapa, dan yang lebih penting, pengertian akan ajaran ini. Doktrin Lama Tsongkhapa sekarang tersebar dengan cepat ke negara-negara di seluruh dunia dan menyentuh hidup orang banyak yang mampu belajar dan mempraktekannya yang berakibat pada transformasi besar dalam hidup mereka.</p>

	and touching the lives of many who have been able to learn the teachings and put them into practice to effect great transformation in their lives.	
62.	<p>Q. How can Dorje Shugden help me? What are some of the benefits of doing Dorje Shugden's practice?</p> <p>Dorje Shugden is very swift in his help and can assist you in any aspect of your life, for your highest benefit. He can help to:</p> <ul style="list-style-type: none"> > Alleviate financial difficulties and health problems > Bring greater peace, clarity and stability to your mind > Clear your mind so that you are able to handle difficult situations with more focus and wisdom for positive outcomes > Grant you wealth and all the resources you need for a successful life and spiritual practice > Protect you from dangerous or life-threatening situations > Protect you against negative interferences such as spirit disturbances, negative energies or black magic > Improve your intelligence, memory and wisdom > Clear obstacles so you can focus on your Dharma practice without any interruptions or difficulties > Help you to progress in your spiritual path > Open your mind to gain a deeper understanding of the Dharma teachings. Then, you can apply and practice them to bring improvement to your life 	<p>T. Bagaimana Dorje Shugden bisa menolong saya? Apakah manfaat dari praktek Dorje Shugden?</p> <p>J. Dorje Shugden sangatlah cepat dalam membantu dan dapat menolong aspek apapun dalam hidup kalian, untuk manfaat tertinggi. Dia bisa menolong untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meringankan kesulitan keuangan dan masalah kesehatan • Membawa kedamaian lebih besar, kejernihan dan stabilitas dalam pikiran kalian • Menjernihkan pikiran kalian sehingga kalian bisa mengatasi situasi sulit dengan lebih fokus dan kebijaksanaan untuk memberikan hasil positif • Memberikan kekayaan dan semua sumber daya yang kalian butuhkan untuk kehidupan dan praktek spiritual yang sukses • Melindungi kalian dari bahaya dan situasi yang mengancam hidup • Melindungi kalian terhadap intervensi negatif seperti gangguan arwah, energi negatif atau ilmu hitam • Meningkatkan kepandaian, ingatan dan kebijaksanaan kalian • Mengatasi kesulitan sehingga kalian bisa berfokus pada praktek Dharma tanpa interupsi atau kesulitan • Membantu kalian untuk maju dalam jalan spiritual kalian • Membuka pikiran kalian untuk mendapatkan pengertian yang lebih dalam atas ajaran Dharma. Lalu kalian bisa mengaplikasikan dan mempraktekannya untuk membawa perbaikan dalam hidup kalian.
63.	<p>Q. Can Dorje Shugden protect me from harmful spirits?</p> <p>There are many types of protection one can have, depending on the spirit or malady, but one of the most powerful is relying on an Enlightened Dharma Protector, such as Dorje Shugden.</p> <p>Dorje Shugden's rites, rituals, prayers, meditations and protective mantras are hailed as one of the best. This practice is excellent to do daily to bless our premises, as it is very</p>	<p>T. Bisakah Dorje Shugden melindungi saya dari arwah yang mencelakakan?</p> <p>J. Ada banyak jenis perlindungan yang bisa diberikan kepada seseorang, tergantung dari arwah atau penyakitnya, tetapi yang paling berpengaruh adalah mengandalkan Pelindung Dharma yang Tercerahkan, seperti Dorje Shugden.</p> <p>Upacara, ritual, doa, meditasi, dan mantra perlindungan Dorje Shugden sering dipuji sebagai salah satu yang terbaik. Praktek ini sangat baik untuk dilakukan setiap hari untuk memberkati tempat kita, karena sangat efektif. Kalian bisa</p>

	<p>effective. You can download a picture, keep it in your home or office, and ask for sacred protection. Many can attest that Tibetan protection is ancient and powerful. Daily prayers and invocation to Dorje Shugden also bless the environment and bestow peace to all beings in that area.</p> <p><i>Read more on dorjeshugden.com/wp/?p=2233</i></p> <p>Q. I'm not very spiritual or spiritually inclined right now. How can Dorje Shugden still help and would he?</p> <p>Of course Dorje Shugden will still help you; he helps all beings equally, just as the sun shines on all. He can help you on the most basic level of clearing your immediate problems (financial, health, relationships, family, harmony, business, legal matters, etc.). On a higher level, he helps you develop a stronger spiritual practice to bring more peace and wisdom into your life.</p>	<p>mengunduh gambar, tempatkan di rumah atau kantor kalian, dan memohon perlindungan suci. Banyak yang bisa membuktikan bahwa perlindungan dari Tibet adalah kuno dan berpengaruh. Doa harian dan permohonan kepada Dorje Shugden juga memberkati lingkungan dan memberi kedamaian pada semua makhluk di area tersebut.</p> <p><i>Bacalah lebih banyak di dorjeshugden.com/wp/?p=2233</i></p> <p>T. Saya tidak terlalu spiritual atau tertarik pada spiritualitas sekarang ini. Bagaimana Dorje Shugden masih bisa menolong dan maukah dia?</p> <p>J. Tentu saja Dorje Shugden masih akan menolong kamu. Dia menolong semua makhluk hidup sama rata, seperti matahari menyinari semuanya. Dia bisa menolong kamu pada hal yang paling mendasar, mengatasi masalah (keuangan, kesehatan, hubungan, keluarga, keharmonisan, bisnis, masalah hukum, dll.). Pada tingkat yang lebih tinggi, dia menolongmu untuk mengembangkan praktek spiritual yang lebih kuat untuk membawa lebih banyak kedamaian dan kebijaksanaan dalam hidupmu.</p>
64.	<p>Q. What does Dorje Shugden get in return for helping me?</p> <p>Dorje Shugden doesn't require anything from us and does not "get anything back" from us. As a fully Enlightened Being, he helps us unconditionally, out of his great compassionate wish to free us from suffering. The only thing he would like for us is to improve our minds to become better, kinder people.</p> <p><i>Read more on dorjeshugden.com/wp/?p=130</i></p> <p>Q. Is Dorje Shugden a spirit / demon?</p> <p>No, he is neither a spirit nor a demon. Quite the opposite. He is an emanation of Manjushri, the Buddha of Wisdom, and is therefore a fully Enlightened Being.</p> <p><i>Read more on dorjeshugden.com/wp/?p=3839</i></p> <p>Q. Why does Dorje Shugden look so fierce?</p> <p>In Buddhist iconography, wrathful expressions denote a very fast and powerful energy. It is likened to the "fierce" but compassionate energy of a mother who shouts at her child if she sees him playing with fire or about to harm himself. Dorje</p>	<p>T. Apa yang Dorje Shugden dapatkan dari menolong saya?</p> <p>J. Dorje Shugden tidak memerlukan apapun dari kita dan tidak "mendapatkan balasan apapun" dari kita. Sebagai Makhluk yang Tercerahkan sepenuhnya, dia menolong tanpa syarat, karena harapan kasihnya untuk membebaskan kita dari penderitaan. Satu-satunya hal yang dia inginkan dari kita adalah memperbaiki pikiran kita untuk menjadi orang yang lebih ramah dan baik.</p> <p><i>Bacalah lebih banyak di dorjeshugden.com/wp/?p=130</i></p> <p>T. Apakah Dorje Shugden adalah arwah/ setan?</p> <p>J. Bukan, dia bukanlah arwah atau setan. Malah berlawanan. Dia adalah emanasi Manjushri, Buddha Kebijaksanaan, dan karena itu merupakan Makhluk yang Tercerahkan sepenuhnya.</p> <p><i>Bacalah lebih banyak di dorjeshugden.com/wp/?p=3839</i></p> <p>T. Mengapa Dorje Shugden terlihat menakutkan?</p> <p>J. Dalam ikonografi agama Buddha, ekspresi murka menandakan energi yang sangat cepat dan kuat. Hal ini disamakan dengan energi yang "garang" tetapi penuh kasih sayang dari seorang ibu yang meneriaki anaknya bila dia melihatnya bermain</p>

	<p>Shugden's expression of fierceness is symbolic of his very swift and efficacious ability to destroy obstacles for Dharma practitioners and come to our aid very quickly. Underneath the fierceness, everything that Dorje Shugden does is out of total compassion.</p>	<p>dengan api atau sedang akan mencelakakan dirinya sendiri. Ekspresi Dorje Shugden yang garang merupakan simbol dari kemampuannya yang cepat dan manjur untuk menghancurkan rintangan bagi praktisi Dharma dan datang untuk menolong kita dengan sangat cepat. Di bawah semua kegarangan ini, setiap tindakan Dorje Shugden didasari oleh kasih sayang penuh.</p>
65.	<p>Q. Can I be harmed in any way from doing this practice? It is impossible for any Enlightened Being like Dorje Shugden to harm anyone. He abides totally in compassion and wisdom, and would never do anything to harm any being.</p> <p>Q. Has Dorje Shugden emanated as other forms before? Yes, prior to arising as a Dharma Protector, Dorje Shugden manifested as many renowned and highly respected Lamas including: > The Indian Mahasiddha Birwapa > Duldzin Drakpa Gyeltsen (one of Lama Tsongkhapa's closest disciples who built Gaden Monastery) > Panchen Sonam Drakpa (an erudite scholar and debate master, whose philosophical texts are still being studied in the monasteries today) > Tulku Drakpa Gyeltsen (a highly respected Lama who was often compared to the 5th Dalai Lama).</p> <p>Q. I've heard that there are other forms of Dorje Shugden. What are these forms and what do they do? There are five principal emanations of Dorje Shugden: 1. Dorje Shugden, the principal figure who represents consciousness. He bestows wisdom and shows the way to higher attainments. 2. Vairochana Shugden or Shize, who represents form. He purifies negative karma and obstacles. 3. Ratna Shugden or Gyenze, who represents feeling. He brings increase of all that is good.</p>	<p>T. Bisakah saya dicelakakan karena melakukan praktek ini? J. Tidak mungkin bagi Makhluk Tercerahkan seperti Dorje Shugden untuk mencelakakan siapapun. Dia tinggal sepenuhnya dalam kasih sayang dan kebijaksanaan, dan tidak akan melakukan apapun untuk mencelakakan makhluk manapun. T. Apakah Dorje Shugden pernah beremanasi dalam bentuk lain sebelumnya? J. Ya, sebelum bangkit sebagai Pelindung Dharma, Dorje Shugden bermanifestasi sebagai banyak Lama yang terkenal dan sangat dihormati termasuk: • Mahasiddha dari India, Birwapa • Duldzin Drakpa Gyeltsen (salah satu dari murid terdekat Lama Tsongkhapa yang membangun Biara Gaden) • Panchen Sonam Drakpa (seorang cendekiawan terpelajar dan ahli berdebat, yang karya tulis filosofinya masih dipelajari di banyak biara sampai hari ini) • Tulku Drakpa Gyeltsen (seorang Lama yang sangat dihormati yang sering dibandingkan dengan Dalai Lama ke-5). T. Saya dengar ada bentuk Dorje Shugden yang lain. Apakah bentuk ini dan apa yang mereka lakukan? J. Ada lima emanasi utama Dorje Shugden: 1. Dorje Shugden, figur utama yang merepresentasikan kesadaran. Dia memberikan kebijaksanaan dan menunjukkan jalan ke pencapaian yang lebih tinggi. 2. Vairochana Shugden atau Shize, yang merepresentasikan bentuk. Dia membersihkan karma negatif dan rintangan. 3. Ratna Shugden atau Gyenze, yang merepresentasikan perasaan. Dia membawa peningkatan terhadap semua yang baik.</p>
66.	<p>4. Pema Shugden or Wangze, who represents discrimination. He brings peace of mind. 5. Karma Shugden or Trakze, who represents</p>	<p>4. Pema Shugden atau Wangze, yang merepresentasikan diskriminasi. Dia membawa kedamaian dalam pikiran. 5. Karma Shugden atau Trakze, dia</p>

	<p>compositional factors. He helps to overcome delusions and combats the strongest negative, harmful energies.</p> <p>Q. What are oracles, and how are they related to Dharma Protectors?</p> <p>Oracles are specially trained people who can take trance and serve as a medium for Dharma Protectors. This means that the essence or energy of the Dharma Protector can enter and use their bodies as a vessel to speak to us directly. Therefore, we can receive enlightened and accurate advice to make the right decisions to support our spiritual path in our daily lives.</p> <p>Q. Where did Dorje Shugden's practice come from?</p> <p>Dorje Shugden arose as the principal Protector of Lama Tsongkhapa's doctrine about 350 years ago, at the time of the 5th Dalai Lama, who composed the first verses of praise to him. However, the common lineage and practice that is being followed throughout the world today is more recent and comes from a great Lama called Tagphu Pemavajra. Tagphu Pemavajra had the special ability to astral travel and one day, he travelled to Tushita Heaven, the celestial abode of the Buddhist saint Lama Tsongkhapa. There, he requested the Buddhist ascended master Duldzin Drakpa Gyeltsen to expound the mystical teachings and practice of Dorje Shugden.</p>	<p>merepresentasikan faktor komposisi. Dia membantu mengatasi delusi dan memerangi energi negatif mencelakakan yang paling kuat.</p> <p>T. Apa itu Oracle, dan apa hubungan mereka dengan Pelindung Dharma?</p> <p>J. Oracle adalah orang yang dilatih secara khusus yang dapat kerasukan dan bekerja sebagai medium bagi Pelindung Dharma. Hal ini berarti esensi atau energi Pelindung Dharma dapat masuk dan menggunakan tubuh mereka sebagai kapal[media] untuk berbicara langsung dengan kita. Karena itu, mereka mendapat nasihat tercerahkan dan akurat untuk membuat keputusan yang tepat untuk mendukung jalan spiritual kita di kehidupan sehari-hari.</p> <p>T. Dari mana praktek Dorje Shugden berasal?</p> <p>J. Dorje Shugden bangkit sebagai Pelindung utama doktrin Lama Tsongkhapa sekitar 350 tahun yang lalu, pada jaman Dalai Lama ke-5, yang mengkomposisikan bait pujian pertama untuknya. Akan tetapi, aliran dan praktek yang diikuti di seluruh dunia hari ini lebih baru dan datang dari Lama Besar yang dikenal sebagai Tagphu Pemavajra. Tagphu Pemavajra mempunyai kemampuan khusus untuk mengunjungi dunia lain dan suatu hari, dia melakukan perjalanan ke Surga Tushita, tempat kediaman makhluk suci agama Buddha Lama Tsongkhapa. Di sana, dia meminta Guru Duldzin Drakpa Gyeltsen untuk menjelaskan secara terperinci ajaran mistis dan praktek Dorje Shugden.</p>
67.	<p>For the first time ever, Dorje Shugden's full entourage and mandala emanated out from under Lama Tsongkhapa's throne. Dorje Shugden then transmitted the practice directly to Tagphu Pemavajra, just as the Buddha Maitreya had transmitted five major philosophical treatises to the master Asanga in Tushita Heaven in earlier times.</p> <p>Tagphu Pemavajra later transmitted these instructions to his disciple Pabongka Dechen Nyingpo, who wrote the <i>Melodious Drum</i>, a lineage practice prayer, and passed it on to Trijang Dorjechang Losang Yeshe who wrote a commentary on</p>	<p>Untuk pertama kalinya, semua pengikut dan mandala Dorje Shugden beremanasi dari bawah tahta Lama Tsongkhapa. Dorje Shugden lalu mentransmisikan praktek ini secara langsung kepada Tagphu Pemavajra, sama seperti Buddha Maitreya mentransmisikan lima risalah filosofi utama kepada Guru Asanga di Surga Tushita sebelumnya. Tagphu Pemavajra lalu mentransmisikan instruksi ini kepada muridnya, Pabongka Dechen Nyingpo, yang menulis, <i>Gendang Merdu</i>, doa aliran, dan menurunkannya kepada Trijang Dorjechang Losang Yeshe yang menulis penjelasan mengenai doa ini. Dari Trijang Rinpoche, yang juga merupakan guru junior H.H. Dalai Lama ke-14, ajaran ini diturunkan kepada banyak guru Gelugpa yang terkenal hari ini yang mengajar di berbagai belahan dunia.</p>

	<p>the prayer. From Trijang Rinpoche, who was also the junior tutor to H.H. the 14th Dalai Lama, the teachings were passed to many renowned Gelugpa teachers today who are teaching all over the world.</p> <p>Q. Is this a secret practice that requires initiation?</p> <p>No, it is not secret. You do not require any initiation or empowerment to recite some of the prayers and Dorje Shugden's mantra.</p> <p>Q. Can I practice Dorje Shugden even if I have not received the practice / initiation / empowerment from a Lama?</p> <p>Yes, you can. It is good to request an initiation (permission) or oral transmission from a qualified Lama if possible, as you will also receive the lineage blessings of this practice. More advanced practice would also require guidance and permission from a qualified teacher but you can already start to create a profound connection to this Protector by reciting prayers and his mantra, and praying sincerely to him.</p>	<p>T. Apakah praktek rahasia ini memerlukan inisiasi?</p> <p>J. Hal ini bukan rahasia. Kalian tidak memerlukan inisiasi atau pemberdayaan apapun untuk membaca beberapa doa dan mantra Dorje Shugden.</p> <p>T. Apakah saya bisa mempraktekan Dorje Shugden walaupun saya belum menerima praktek/ inisiasi/ pemberdayaan dari seorang Lama?</p> <p>Ya, kamu bisa. Sangat baik untuk meminta inisiasi (ijin) atau transmisi oral dari Lama yang berkualifikasi bila memungkinkan, karena kalian juga akan menerima berkat aliran dari praktek ini. Praktek yang lebih lanjut juga akan memerlukan bimbingan dan ijin dari guru yang berkualifikasi tetapi kalian sudah mulai menciptakan hubungan yang mendalam dengan Pelindung ini dengan membaca doa dan mantranya, dan berdoa dengan tulus kepadanya.</p>
68.	<p>Q. How can I start doing Dorje Shugden's practice?</p> <p>If you have an image of Dorje Shugden, you can set up an altar if it is convenient. You can also make daily offerings such as flowers, light, incense, food or whatever you find pleasing. If it is not convenient for you to have an altar, you can start his practice simply by downloading and reciting any of the prayers that are available on the dorjeshugden.com website. Or you can recite his mantra anytime, anywhere:</p> <p>OM BENZA WIKI BITANA SOHA</p> <p>The most important part of doing Dorje Shugden's practice is to have a sincere and pure motivation.</p> <p>Q. The practice seems complicated. How can I do the practice if I don't have much time?</p> <p>You don't need much time for this practice. Simply recite a short prayer (below) and the mantra. You can also</p>	<p>T. Bagaimana saya bisa memulai praktek Dorje Shugden?</p> <p>J. Bila kalian mempunyai rupa Dorje Shugden, kalian bisa menyusun altar bila memungkinkan. Kalian juga bisa memberikan persembahan setiap hari seperti bunga, cahaya, dupa, makanan atau apapun yang menurut kalian menyenangkan. Bila tidak memungkinkan bagi kalian untuk menyusun altar, kalian bisa memulai praktek ini hanya dengan mengunduh dan membaca doa yang tersedia di website dorjeshugden.com. Atau kalian bisa membaca mantranya dimana saja, kapan saja:</p> <p>OM BENZA WIKI BITANA SOHA</p> <p>Bagian yang paling penting dalam melakukan praktek Dorje Shugden adalah memiliki motivasi yang tulus dan murni.</p> <p>T. Praktek ini sepertinya rumit. Bagaimana saya bisa melakukan praktek ini bila saya tidak memiliki banyak waktu?</p> <p>J. Kalian tidak memerlukan banyak waktu untuk melakukan praktek ini. Baca saja doa pendek (di</p>

	<p>recite the mantra alone any time, anywhere and as many times as you like.</p> <p>Whenever you have more time, you can recite the longer prayers (which can be downloaded from www.dorjeshugden.com) and / or recite more mantras. Most importantly, generate a good motivation and have strong faith that Dorje Shugden will help you.</p> <p>Prayer: By just recollecting you for an instant, Outer and inner obstructions are dispelled, O powerful Dorje Shugden's five families, Bestower of the four activities, To the Dharmapala and entourage I bow down.</p>	<p>bawah) dan mantranya. Kalian juga bisa hanya membaca mantranya kapan saja, di mana saja dan sebanyak yang kalian suka. Bilamana kalian memiliki lebih banyak waktu, kalian dapat membaca doa yang lebih panjang (yang dapat diunduh dari www.dorjeshugden.com) dan/ atau membaca lebih banyak mantra. Yang paling penting adalah mempunyai motivasi yang baik dan memiliki keyakinan yang kuat bahwa Dorje Shugden akan menolong kalian.</p> <p>Doa: Hanya dengan mengingatmu dalam sekejap Hambatan dari luar dan dalam dihilangkan, O lima keluarga Dorje Shugden yang berpengaruh, Pemberi empat aktivitas, Kepada Dharmapala dan pengikutnya Saya bersujud.</p>
69.	<p>Q. What happens if I miss doing the practice when, for example, I'm ill or travelling? There is no problem. If for any reason you cannot recite the prayers or mantra for one or two days, simply resume your practice whenever you can. Nothing bad will happen to you. However, to get the best results, it is more beneficial for you if you can be as consistent as possible in your practice.</p> <p>Q. I already have a Dharma Protector practice so why would I need to do Dorje Shugden's practice? Dorje Shugden has manifested specifically at this time to assist practitioners in this day and age. As obstacles and distractions become much greater at this time, Dorje Shugden's practice is very effective to help us clear these obstacles. His practice is very complementary to all our practices and there is no conflict or overlap at all. You should continue your existing Dharma Protector practices, but you can also add Dorje Shugden's practice to your daily prayers. You can add his prayers in after your normal Protector prayers, or simply recite his mantra.</p> <p>Q. Can I still do Dorje Shugden's practice if I am already doing other spiritual practices? Yes, there is no conflict or problem to add</p>	<p>T. Apa yang akan terjadi bila saya lupa melakukan praktek ini bila, contoh, saya sakit atau sedang melakukan perjalanan?</p> <p>J. Tidak masalah. Bila untuk alasan apapun kalian tidak bisa membaca doa atau mantranya selama satu atau dua hari, mulailah lagi praktek anda bilamana kalian bisa. Tidak akan ada hal buruk yang terjadi. Akan tetapi, untuk mendapatkan hasil yang terbaik, akan lebih bermanfaat bila kalian bisa melakukan praktek kalian se-konsisten mungkin.</p> <p>T. Saya sudah memiliki praktek Pelindung Dharma jadi mengapa saya perlu melakukan praktek Dorje Shugden?</p> <p>J. Dorje Shugden bermanifestasi secara spesifik pada jaman ini untuk menolong praktisi di hari dan jaman ini. Dengan meningkatnya rintangan dan gangguan di jaman ini, praktek Dorje Shugden adalah sangat efektif untuk menolong kita menghalau rintangan. Prakteknya bersifat pelengkap dari praktek lain yang kita lakukan. Tidak ada konflik atau tumpang-tindih sama sekali. Kalian harus terus melakukan praktek Pelindung Dharma kalian, tetapi kalian juga bisa menambah praktek Dorje Shugden dalam doa harian kalian. Kalian bisa memasukan doa-Nya setelah doa Pelindung yang biasa kalian lakukan, atau hanya dengan membaca mantranya.</p> <p>T. Apakah saya masih bisa melakukan praktek Dorje Shugden bila saya sudah melakukan praktek spiritual yang lain?</p> <p>J. Ya, tidak ada konflik atau masalah untuk menambah praktek Dorje Shugden kepada apa yang sudah kalian lakukan. Kalian juga bisa</p>

	<p>Dorje Shugden's practice to what you are already doing. You can also put images of him on your altar alongside images / statues of other deities and/or Buddhas. However, if you already have a Lama and have already been advised to do certain prayers, you should maintain what you have already been taught. If you wish to do Dorje Shugden's practice (or any</p>	<p>menempatkan rupanya di atas altar kalian bersama dengan rupa/ patung dari dewa dan/ atau Buddha yang lain. Akan tetapi, bila kalian sudah mempunyai seorang Lama dan sudah dinasihati untuk melakukan doa tertentu, kalian harus tetap melakukan apa yang sudah diajarkan. Bila kalian ingin melakukan praktek Dorje Shugden (atau praktek apapun</p>
70.	<p>other practice for that matter) on top of what you have already been advised, do seek the advice of your Lama as he will know what practices would be most suitable and beneficial for you.</p> <p>Q. Will Dorje Shugden harm you if you stop doing his practice? No. As he is a fully Enlightened Buddha, he will never have any motivation to harm any being.</p> <p>Q. Which High Lamas practice Dorje Shugden? Many of the highest Lamas today – who have been recognized as highly realized, Enlightened Beings themselves – have been well known for relying upon Dorje Shugden. Well-known and highly esteemed Gelugpa practitioners of Dorje Shugden, past and present, include: PAST > The 5th Dalai Lama, Ngawang Lobsang Gyatso 1617 - 1682 > Losang Thubten Wangchuk Jigme Gyatso 1775 – 1813 <i>(head of the Gelugpa school of Buddhism in Mongolia)</i> > Ngulchu Dharmabadra > The Indian master Shakya Shri Bhadra > The 11th Dalai Lama 1838 – 1856 <i>(who installed Dorje Shugden as the Protector of the Gelugpa tradition)</i> > Gyara Tulku Rinpoche > Domo Geshe Rinpoche <i>(regarded by the 13th Dalai Lama as an emanation of Lama Tsongkhapa)</i> > Serkong Rinpoche <i>(regarded by the 13th Dalai Lama as Vajradhara)</i> > Dagpo Kelsang Khedrub Rinpoche > Pabongka Rinpoche > Trijang Rinpoche</p>	<p>dalam hal ini) di atas nasihat apapun yang sudah kalian terima, tanyalah pada Lama kalian karena dia akan mengetahui praktek apa yang paling cocok dan bermanfaat bagi kalian.</p> <p>T. Apakah Dorje Shugden akan mencelakakan kalian bila kalian berhenti melakukan prakteknya? J. Tidak. Karena dia adalah Buddha yang Tercerahkan sepenuhnya, dia tidak akan pernah mempunyai motivasi untuk mencelakakan makhluk manapun.</p> <p>T. Lama mana yang melakukan praktek Dorje Shugden? J. Banyak Lama tertinggi hari ini - yang telah diakui sebagai makhluk berkesadaran tinggi, Makhluk Tercerahkan – diketahui mengandalkan Dorje Shugden. Praktisi Dorje Shugden dari aliran Gelugpa yang terkenal dan sangat terpendang, jaman dahulu dan sekarang, termasuk:</p> <p>DAHULU</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dalai Lama ke-5, Ngawang Lobsang Gyatso 1617 – 1682 • Losang Thubten Wangchuk Jigme Gyatso 1775 – 1813 <i>(kepala dari sekolah agama Buddha Gelugpa di Mongolia)</i> • Ngulchu Dharmabadra • Guru India Shakya Shri Bhadra • Dalai Lama ke-11 1838 – 1856 <i>(yang menginstal Dorje Shugden sebagai Pelindung dari tradisi Gelugpa)</i> • Gyara Tulku Rinpoche • Domo Geshe Rinpoche <i>(dianggap oleh Dalai Lama ke-13 sebagai emanasi dari Lama Tsongkhapa)</i> • Serkong Rinpoche <i>(dianggap oleh Dalai Lama ke-13 sebagai Vajradhara)</i> • Dagpo Kelsang Khedrub Rinpoche • Pabongka Rinpoche • Trijang Rinpoche • Ling Rinpoche • Khangsar Rinpoche

	<ul style="list-style-type: none"> > Ling Rinpoche > Khangsar Rinpoche > Tathag Rinpoche (<i>in charge of the Tibetan Government after the death of the 13th Dalai Lama</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> • Tathag Rinpoche (<i>bertanggung-jawab atas Pemerintahan Tibet setelah Dalai Lama ke-13 meninggal</i>)
71.	<ul style="list-style-type: none"> > Zong Rinpoche > Khen Rinpoche Losang Tharchin > Lati Rinpoche > Geshe Ngawang Dhargyey > Khechog Rinpoche > Lama Yeshe > Dagom Rinpoche <p>PRESENT</p> <ul style="list-style-type: none"> > Lobsang Tamdin > Ribur Rinpoche > Geshe Rabten > Dagyab Rinpoche > Gelek Rinpoche > Lama Zopa > Geshe Kelsang Gyatso > Yongyal Rinpoche > The 14th Dalai Lama > Gonsar Rinpoche > Gangchen Rinpoche and others <p>Q. Where can I find out more information about this Protector and his practice? There is plenty of information available on the website www.dorjeshugden.com including a wealth of articles, images and videos. There is also a very helpful forum on www.dorjeshugden.com which encourages plenty of discussion and where you can ask any questions you may have about Dorje Shugden and his practice.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Zong Rinpoche • Khen Rinpoche Losang Tharchin • Lati Rinpoche • Geshe Ngawang Dhargyey • Khechog Rinpoche • Lama Yeshe • Dagom Rinpoche <p>SEKARANG</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lobsang Tamdin • Ribur Rinpoche • Geshe Rabten • Dagyab Rinpoche • Gelek Rinpoche • Lama Zopa • Geshe Kelsang Gyatso • Yongyal Rinpoche • Dalai Lama ke-14 • Gonsar Rinpoche • Gangchen Rinpoche, dan lainnya <p>T. Dimana saya bisa mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai Pelindung ini dan prakteknya?</p> <p>J. Ada banyak informasi yang tersedia di website www.dorjeshugden.com termasuk artikel yang kaya, gambar dan video. Juga ada forum yang sangat menolong di www.dorjeshugden.com yang menghimbau banyak diskusi dan dimana kalian bisa menanyakan pertanyaan apapun yang kalian punya mengenai Dorje Shugden dan prakteknya.</p>
72.	N/ A	N/ A